BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA

BUKU SAKU LITERASI KEUANGAN

bagi

PEKERJA MIGRAN INDONESIA

(PMI) dan Keluarga

BUKU SAKU LITERASI KEUANGAN

bagi

PEKERJA MIGRAN INDONESIA

(PMI) dan Keluarga

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA

Kata Pengantar

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Saku Literasi Keuangan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ini dapat diterbitkan. Buku ini merupakan hasil kolaborasi antara Bank Indonesia, Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/ Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI/BP2MI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam upaya bersama meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya dari aspek Pelindungan Konsumen.

PMI memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Setiap tahun, triliunan rupiah remitansi dikirim ke tanah air, memberi manfaat nyata bagi kesejahteraan keluarga dan memperkuat ketahanan ekonomi di daerah asal. Di balik kontribusi tersebut, penting untuk memastikan bahwa setiap rupiah hasil kerja keras PMI dikelola dengan bijak, aman, dan berkelanjutan, demi masa depan keluarga di Indonesia.

Sebagai otoritas di bidang sistem pembayaran, pengelolaan uang Rupiah, dan stabilitas sistem keuangan, Bank Indonesia berkomitmen membangun ekosistem keuangan yang inklusif, aman, dan berpihak pada masyarakat, termasuk PMI. Melalui buku ini, Bank Indonesia berupaya memperkuat pemahaman dan keterampilan finansial PMI dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari sistem pembayaran dan remitansi hingga kecakapan bertransaksi secara digital maupun tunai.

Kemajuan teknologi menghadirkan kemudahan dalam transaksi, baik melalui kartu debit, kartu kredit, uang elektronik, *mobile banking*, maupun QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).

Namun, di sisi lain, digitalisasi juga membawa risiko seperti penyalahgunaan data pribadi, serangan siber, dan penipuan (*scam*) dengan berbagai modus baru.

Kelompok masyarakat rentan, termasuk perempuan dan PMI, sering menjadi sasaran utama kejahatan finansial akibat keterbatasan akses informasi, rendahnya literasi keuangan, serta kondisi sosial-ekonomi yang rentan. Karena itu, peran otoritas seperti Bank Indonesia dan OJK sangat penting dalam memperkuat pelindungan konsumen.

Sebagai wujud nyata komitmen, Bank Indonesia bersama KP2MI/BP2MI telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

1. Penyusunan modul Literasi Keuangan dan Pelindungan Konsumen dalam Orientasi Pra Pemberangkatan bagi PMI;
2. *Training of Trainers* (ToT) bagi pengajar OPP dari seluruh Indonesia untuk memperkuat kualifikasi instruktur sesuai KKNI Level 4;
3. Peluncuran portal Jaringan Informasi PMI (JariPMI.info dan JariPMI 2.0) sebagai sumber informasi resmi bagi PMI;
4. Edukasi langsung kepada PMI di Hong Kong serta calon dan keluarga PMI di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur; dan
5. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara BI dan KP2MI/BP2MI tentang Peningkatan Pelindungan Konsumen di Bidang Sistem Pembayaran dalam Pelayanan Penempatan PMI.

Melalui edukasi yang berkelanjutan, PMI diharapkan mampu bertransaksi dengan aman dan cerdas, baik dalam pengiriman

uang, belanja daring, maupun penggunaan pembayaran digital. Edukasi ini tidak hanya mencegah risiko kehilangan dana akibat kejahatan siber, tetapi juga memperkuat kepercayaan terhadap sistem keuangan formal yang transparan dan akuntabel. Bank Indonesia mengajak PMI, calon, dan keluarga PMI untuk menjadi konsumen PeKA bertransaksi: Peduli, Kenali, dan Adukan, sebagai bentuk keberdayaan finansial di era digital.

Melalui buku saku ini, Bank Indonesia berharap para PMI semakin bijak dalam mengelola keuangan, menjaga keamanan data pribadi, serta memahami hak dan kewajiban sebagai konsumen keuangan yang terlindungi. Semoga buku ini menjadi panduan praktis yang bermanfaat bagi PMI dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus menjadi inspirasi untuk membangun masa depan keluarga yang sejahtera, mandiri, dan cerdas finansial.

Filianingsih Hendarta
Deputi Gubernur Bank Indonesia

Kata Pengantar

Pentingnya Literasi Keuangan bagi PMI

Pekerja Migran Indonesia (PMI) memiliki kontribusi yang sangat strategis dalam menopang perekonomian nasional. Remitansi yang dikirimkan oleh para PMI tidak hanya berdampak pada ekonomi rumah tangga, tetapi juga turut memperkuat devisa negara. Sebagai ujung tombak perekonomian keluarga, literasi keuangan yang memadai dan pelindungan konsumen yang efektif tentu saja harus menjadi prioritas. Literasi keuangan bagi PMI tidak hanya penting untuk meningkatkan kesejahteraan PMI selama bekerja di luar negeri, tetapi juga krusial untuk mempersiapkan masa depan mereka dan keluarga di tanah air.

Namun di balik kontribusi besar tersebut, para pekerja migran menghadapi beragam tantangan yang tidak ringan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan serta kerentanan terhadap penipuan keuangan. Akibatnya, hasil jerih payah yang diperoleh selama bekerja di luar negeri sering kali tidak mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga maupun rencana masa depan PMI. Hal ini diperparah dengan keterbatasan akses PMI terhadap informasi dan materi pengelolaan keuangan yang relevan, sederhana, dan aplikatif.

Hasil SNLIK 2025

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang dilakukan oleh OJK dan BPS menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara tingkat penggunaan

produk dan layanan keuangan jika dibandingkan dengan tingkat pemahaman keuangan, yaitu indeks inklusi keuangan mencapai 80,51% sementara indeks literasi keuangan sebesar 66,46%. Hal ini tentu saja menjadi pengingat bagi pemerintah, OJK, BI dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menjadikan program peningkatan literasi keuangan sebagai program prioritas, termasuk bagi kelompok PMI.

Program OJK

Dalam rangka mengakselerasi upaya literasi dan inklusi keuangan bagi PMI, kami telah menetapkan PMI dan Calon PMI sebagai salah satu segmen prioritas dari 10 segmen prioritas sebagaimana tertuang dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 (SNLKI 2021-2025). Sebagai bagian dari aksi nyata OJK dalam mendukung ASTA CITA Pemerintah, OJK senantiasa berkolaborasi bersama para pemangku kepentingan untuk melaksanakan berbagai inisiatif strategis bagi para PMI.

Kami meluncurkan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN), sebagai sebuah gerakan bersama dalam melaksanakan literasi dan edukasi keuangan secara masif dan merata ke seluruh wilayah dan seluruh segmen masyarakat melalui sinergi dengan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, sebagai upaya memperluas jangkauan program edukasi dan meningkatkan *multiplier effect*, kami hadirkan program OJK Penggerak Duta Literasi Keuangan Indonesia (OJK PEDULI) untuk menyebarkan informasi dan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan bagi komunitasnya masing-masing.

Selanjutnya, sebagai bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan keterampilan para PMI dalam mengelola keuangan, OJK berkolaborasi dengan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) dan Bank Indonesia menyusun Buku Saku Literasi Keuangan bagi PMI, sebagai bagian dari komitmen dan upaya kolektif kami dalam mendukung pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan para pekerja migran Indonesia.

Harapan

Buku ini disusun sebagai panduan praktis dan aplikatif yang dapat membantu para PMI dalam memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan keuangan, menabung, remitansi, investasi yang bijak, serta mengenali risiko penipuan atau penyalahgunaan layanan keuangan. Kami juga menekankan pentingnya memilih lembaga jasa keuangan yang resmi dan diawasi, sebagai bagian dari upaya membangun sistem keuangan yang inklusif dan bertanggung jawab.

Lebih dari sekadar alat bantu teknis, buku ini diharapkan dapat menjadi media pemberdayaan—memberikan rasa percaya diri kepada para PMI untuk mengambil keputusan keuangan secara mandiri dan bijak, serta menjadi konsumen keuangan yang cerdas dan terlindungi. Dalam jangka panjang, kemampuan ini akan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, meningkatkan produktivitas remitansi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi bagian dari ekosistem perlindungan dan pemberdayaan PMI yang menyeluruh, berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan nasional, serta menjadi langkah nyata menuju PMI yang mandiri, cerdas finansial, dan terlindungi.

Dr. Friderica Widyasari Dewi, S.E., M.B.A.
Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen - Otoritas Jasa Keuangan

Kata Pengantar

Pemerintah melalui Kementerian P2MI berkomitmen penuh untuk memberikan perlindungan bagi PMI secara keseluruhan dari hulu ke hilir termasuk membekali mereka dengan keterampilan penting yaitu literasi keuangan. Pekerja Migran Indonesia telah memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Namun, keberhasilan menjadi PMI tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar penghasilan yang diperoleh, melainkan juga sejauh mana penghasilan tersebut dikelola secara bijak dan produktif. Fakta menunjukkan, masih banyak PMI yang menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan, sehingga hasil kerja keras di luar negeri tidak sepenuhnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga maupun pembangunan di daerah asal.

Dalam konteks tersebut, literasi keuangan menjadi kunci. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan akan menjadi fondasi bagi PMI dan keluarganya untuk mencapai stabilitas finansial. Literasi keuangan juga merupakan salah satu bentuk pelindungan yang bersifat preventif, karena dapat meminimalisir risiko penipuan, jeratan pinjaman berbunga tinggi, hingga kesalahan pengelolaan pendapatan.

Buku saku ini dirancang secara ringkas, sederhana, namun sarat manfaat, sehingga mudah dipahami oleh PMI maupun keluarganya. Di dalamnya, terdapat panduan praktis mengenai perencanaan keuangan harian, pengelolaan remitansi, tabungan produktif, hingga langkah-langkah untuk menyiapkan masa depan ekonomi keluarga setelah kembali ke tanah air. Dengan penguasaan literasi keuangan, PMI tidak hanya sukses dalam bekerja, tetapi juga mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi keluarganya.

Harapan besar kami, melalui buku saku ini, PMI dan keluarganya dapat semakin sadar bahwa hasil kerja keras di luar negeri harus diorientasikan pada kesejahteraan jangka panjang. Dengan demikian, akan terwujud PMI yang sejahtera secara finansial, keluarga yang hidup bahagia, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan Indonesia yang maju.

Saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada OJK, BI, serta seluruh pihak yang telah mendukung terbitnya buku saku ini. Semoga buku ini dapat menjadi bekal pengetahuan yang praktis sekaligus inspiratif untuk PMI dan keluarganya demi meraih masa depan yang lebih cerah.

Drs. H. Mukhtarudin
Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia

Daftar Isi:

1 BAB 1
Pengelolaan Keuangan

15 BAB 2
Pengenalan Produk Tabungan

29 BAB 3
Sistem Pembayaran

37 BAB 4
Remitansi dan Penukaran Valuta Asing

41 BAB 5
KUR Bagi PMI

47 BAB 6
Asuransi dan Jaminan Sosial

71 BAB 7
Investasi di Pasar Modal

69 BAB 8
Infrastruktur Literasi Keuangan

75 BAB 9
Cerdas Bertransaksi Keuangan Digital

91 BAB 10
Cerdas Bertransaksi Tunai

95 BAB 11
Pelindungan PMI dan Layanan Konsumen

BAB

Pengelolaan Keuangan

1

Tahapan Kehidupan

Di setiap tahapan kehidupan, kita selalu bersinggungan dengan uang.

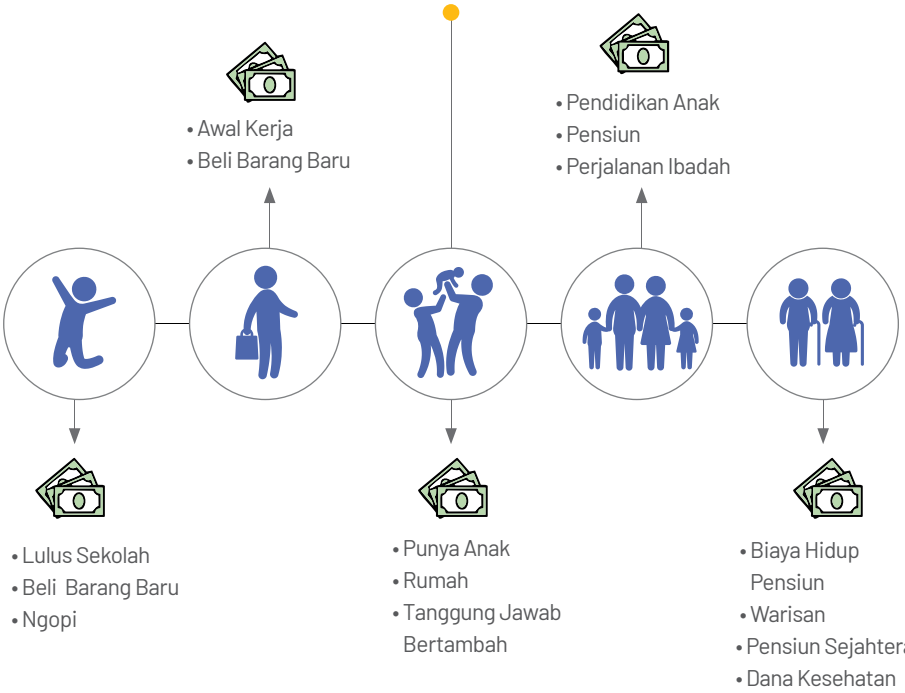

Tahapan Kehidupan Manusia

SOLUSI

Buat perencanaan dan pengelolaan uang yang jelas

Dampak Kebiasaan Buruk dalam Mengatur Keuangan:

Jangka pendek:

Menumpuk utang, tidak dapat memenuhi tujuan keuangan pribadi/keluarga yang sifatnya dasar (misal: dana pendidikan anak)

Jangka panjang:

Tidak mampu pensiun dengan nyaman; masih memiliki banyak kewajiban/utang saat tua. Tanpa pengelolaan uang yang baik, hampir mustahil kita bisa hidup nyaman saat usia tua.

Smart Migration

Berangkat Menjadi PMI

- Bekerja mengumpulkan uang
- Bertransaksi uang
- Mengirimkan uang ke keluarga

Habis Kontrak Menjadi PMI

- Tetap bekerja
- Membangun komunitas
- Mengelola transaksi
- Menghasilkan pendapatan untuk keluarga

Mengapa Menjadi **PMI?**

Penghasilan besar

Jalan-jalan

Pengalaman kerja

Membantu keluarga dan bayar utang

Masalah Keuangan yang Biasa Terjadi

- Gaya hidup tinggi
- Sebelum pergi, punya UTANG banyak
- Tidak memiliki perencanaan keuangan dan tujuan yang jelas
- Gaji yang ditransfer ke kampung tidak dikelola dengan baik
- Sudah bekerja lama tetapi tidak memiliki tabungan

Mengapa Kita Harus Mengelola Keuangan?

- Tidak Selamanya Bisa Menghasilkan Uang
- Ada Kebutuhan Masa Depan yang Harus Dipersiapkan
- Ada Kebutuhan Hidup yang Harus Selalu Dipenuhi

Cara Mengelola Keuangan

- Mengetahui kondisi keuangan keluarga saat ini
- Mulai menyusun tujuan keuangan (Apa mimpi saya?)
- Menyusun anggaran sederhana
- Memiliki kebiasaan baik untuk mencatat pengeluaran
- Evaluasi

Menyusun Tujuan Keuangan (Apa Mimpi Saya?)

- Beribadah Haji/Umroh
- Menyiapkan dana pendidikan anak hingga universitas
- Membeli rumah/renovasi
- Bebas Utang
- Punya kendaraan pribadi
- Masa tua tidak bergantung pada anak

Pengelolaan Keuangan yang Buruk

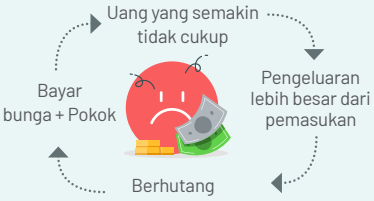

Pengelolaan Keuangan yang Baik

Kebiasaan Baik Mengatur Uang

Kebiasaan baik yang akan membantu kita untuk mencapai kesejahteraan keuangan

- ✓ Tidak mudah berutang
- ✓ Lebih bahagia & bersyukur
- ✓ Punya tabungan
- ✓ Merdeka secara finansial

Dampak Kebiasaan Buruk Dalam Mengatur Keuangan

Jangka pendek: Menumpuk utang, tidak dapat memenuhi tujuan keuangan pribadi/keluarga yang sifatnya dasar (misal: dana pendidikan anak).

Jangka panjang: Tidak mampu pensiun dengan nyaman; masih memiliki banyak kewajiban/utang saat tua. Tanpa pengelolaan uang yang baik, hampir mustahil kita bisa hidup nyaman saat usia tua.

Contoh kebiasaan tidak baik dalam mengatur keuangan:

- Belanja impulsif/konsumtif berlebihan.
- Bergantung dengan utang.
- Membandingkan keuangan sendiri dengan orang lain (contohnya tetangga baru beli TV baru, kita harus beli baru juga).
- Menabung hanya dari uang sisa.
- Tidak membuat perencanaan keuangan.
- Memprioritaskan keinginan dalam belanja dibandingkan kebutuhan.

Merencanakan Keuangan

Sehat keuangan dengan mengetahui kondisi keuangan saat ini.

DAFTAR HARGA DAN UTANG SAYA...

1. Mengetahui total uang yang kita miliki.
2. Mengetahui berapa total utang/kewajiban kita.
3. Apakah utang kita lebih besar dari harta?

Kekayaan bersih = Total Harta - Utang
(HARUS POSITIF)

EVALUASI

1. Apakah pendapatan saya bisa menjadi aset/harta saya?
2. Apakah utang saya semakin banyak setiap tahunnya?
3. Apakah saya punya tabungan untuk Dana Darurat saya?

HARTA	TOTAL HARTA	UTANG	TOTAL UTANG
Uang Tunai		Utang kepada keluarga	
Tabungan		Utang Lainnya (Koperasi, Pindar/ *Fintech Lending*)	
Deposito		Utang Kendaraan	
Perhiasan		Utang KPR	
Piutang		Utang Lainnya	
Kendaraan			
Rumah			
Lainnya			
Kekayaan saya = Harta - Uang			

Prioritas Keuangan

Sudahkah saya mengatur keuangan dengan baik?

Pemasukan		
Gaji	Rp 3.000.000	
Lain-lain (sewa, bisnis, dll)	-	
Total	**Rp3.000.000**	
Pengeluaran		
Cicilan Motor	Rp600.000	▶ 20%
Tabungan	Rp 300.000	▶ 10%
Kebutuhan sehari-hari	Rp 2.000.000	
Gaya hidup dan berbagi	Rp 100.000	
Total	**Rp3.000.000**	

PERHATIAN

1. Pemasukan ≥ Pengeluaran
2. Cicilan/utang maks. 30% dari gaji
3. Tabungan min. 10% dari gaji

Tips Melakukan Pencatatan

1. Setelah mencatat pengeluaran, yuk dicek lagi pengeluaran mana yang bisa ditekan dan dikurangi?
2. Punya utang berapa? Ingat, cicilan utang tidak boleh lebih dari 30% pendapatan bulanan.
3. Sudah bisa menabung belum? Gak perlu banyak-banyak kalau baru mau mulai, menabung bisa dimulai dengan angka kecil dan konsisten setiap harinya.

Perbedaan Kewajiban, Kebutuhan, dan Keinginan

KEWAJIBAN

Pengeluaran yang tidak dapat dihemat dan dihilangkan:

1. Zakat
2. Bayar cicilan/utang
3. Sekolah anak

KEBUTUHAN

Pengeluaran yang diperlukan tetapi dapat dihemat:

1. Konsumsi harian
2. Biaya transportasi
3. Biaya komunikasi
4. Pakaian

KEINGINAN

Pengeluaran untuk memenuhi keinginan:

1. Jajan kekinian
2. Belanja *online* baju tiap bulan
3. Liburan
4. Hobi

7 Langkah Mudah Mengatur Uang

Untuk bisa mengelola uang dengan baik, kita perlu memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam mengatur uang.

1 Membuat Anggaran Belanja

Contoh: Pendapatan Rp 1.000.000 per Bulan

POS	Alokasi (%)	Pendapatan 1 juta
Sedekah, Infaq, Sosial	5%	Rp 50.000
Dana Darurat dan Tabungan	15%	Rp 150.000
Biaya Hidup Bulanan + Cicilan	80%	Rp 800.000

CATATAN

Tetap pastikan alokasi bulanan yang dibuat sesuai dengan realisasinya (salah satunya dengan melakukan pencatatan keuangan).

Bagaimana jika pendapatan saya tidak tetap setiap bulannya/ pendapatan harian?

i. Buat Daftar Anggaran Kebutuhan!
Contoh: Listrik dan Air, Beras, Lauk Pauk, Gas, SPP Anak, Bensin, Pulsa, Cicilan (jika ada).

ii. Buat Anggaran Harian/Mingguan (Bergantung penerimaan uang)
Setelah mengetahui berapa rata-rata kebutuhan per bulan, selanjutnya buat anggaran kebutuhan harian/mingguan/ bulanan. Misal: membeli bahan dapur seminggu sekali.

iii. Catat Pemasukan dan Pengeluaran
Selanjutnya catat pemasukan dan pengeluaran untuk mengontrol anggaran agar sesuai dengan rencana.

iv. Tekan Gaya Hidup dan selalu SISIHKAN menabung
Kurangi pengeluaran yang tidak penting (konsumtif) dan mulai untuk menabung.

2 Memisahkan Alokasi Pendapatan di Amplop yang Berbeda

Amplop Kebutuhan
Untuk kebutuhan segera, disesuaikan dengan anggaran bulanan. Simpan di tabungan biasa dengan *mobile banking*/ATM.

Amplop Tabungan
Untuk kebutuhan 1–3 tahun ke depan. Dipisah dari uang harian agar lebih aman.

Amplop Keinginan
Untuk gaya hidup. Gunakan bulanan sesuai saldo, tunda belanja jika saldo menipis.

3 Mencatat dan Mengevaluasi Pemasukan dan Pengeluaran

"Baru kemarin jualan sayur, kok uangnya udah habis?"

"Gak bisa nabung, uang jualan tenun hilang entah ke mana"

"Kayaknya boros karena sering beli makan di warung"

Sering merasa begitu? Mungkin Anda perlu melakukan

EVALUASI!

4 Berhemat dan Penuhi Kebutuhan Pangan dari Pekarangan

- ✓ Masak sendiri, kurangi beli makanan dari luar.
- ✓ Belanja bahan makanan untuk 3 hari–1 minggu.
- ✓ Tanam atau ternak mandiri untuk kemandirian pangan.
- ✓ Manfaatkan pekarangan (sayur, cabai, ayam, dll).
- ✓ Bawa bekal saat beraktivitas.
- ✓ Tabung uang receh atau kembalian.

5 Tidak Mudah Terjebak Utang

Evaluasi utang:

Maksimal cicilan adalah **30% dari pendapatan bulanan**

**hindari utang konsumtif seperti pinjaman *online* atau *paylater*.

2 JENIS UTANG

Utang Produktif:
Utang produktif adalah utang untuk membeli aset yang nilainya naik atau menghasilkan pendapatan, seperti KPR, kursus, atau modal usaha.

Utang Konsumtif:
Utang konsumtif adalah utang untuk membeli barang yang nilainya menurun dan langsung habis pakai, seperti baju, kosmetik, atau pinjaman *online*.

6 Atur Uangmu Jika Mendapatkan Pendapatan Tambahan

Ketika mendapatkan Pendapatan Tambahan, jangan dulu dipakai untuk hal yang sifatnya konsumtif. Atur *BUDGET* terlebih dahulu dan mulai tentukan penggunaannya.

Pendapatan Tambahan bisa membantu untuk:

- ✓ Melunasi Utang.
- ✓ Mempercepat tujuan keuangan Anda (pendidikan anak, punya warung sendiri, beli alat usaha, rumah dll).

7 Punya Dana Darurat

Dana yang khusus dipisahkan dan disiapkan untuk menghadapi keadaan darurat. Seperti terjadinya sakit, kecelakaan, kendaraan/alat rumah tangga rusak dll.

3 KALI PENGELUARAN BULANAN
Disimpan Di Tabungan

Contoh:
Setiap bulan pengeluaran Bapak Ali dan keluarga adalah 800 ribu rupiah, maka tabungan dana darurat yang harus dimiliki adalah 2,4 juta rupiah.

Mempersiapkan Hari Tua

Pensiun artinya sudah tidak bekerja lagi disebabkan karena usia atau faktor lain yang menyebabkan tidak produktif lagi bekerja.

Kenapa harus dipersiapkan?

- Rata-rata usia pensiun adalah 55 tahun dan angka harapan hidup 72 tahun
- Biaya hidup
- Biaya kesehatan
- Menghindari tergantung pada anak
- Inflasi

Penting untuk Diingat

1. Ukur kesehatan keuangan kamu (pastikan cicilan utang tidak lebih dari 30% dan bisa menyisihkan untuk menabung tiap bulan minimal 10%)
2. Mulai disiplin dan konsisten mengatur uang
3. Kebiasaan baik dalam mengelola uang
   - Membuat anggaran
   - Memisahkan pendapatan ke rekening/amplop yang berbeda
   - Mencatat pengeluaran dan pemasukan
   - Berhemat dan menyusun prioritas keuangan
   - Tidak mudah terjebak utang
   - Atur uang dari pendapatan tambahan
   - Mempersiapkan tabungan untuk dana darurat

Kesimpulan

Merencanakan Keuangan

- Perkirakan sumber pendapatan
- Bicarakan dan sepakati tujuan keuangan bersama keluarga
- Tujuan keuangan harus jelas, dapat diraih dan terukur
- Sepakati jumlah tabungan bersama keluarga

Menyusun Anggaran

- Perkirakan sumber pemasukan dan rencana pengeluaran
- Utamakan kebutuhan daripada keinginan

Mengendalikan Anggaran

- Gunakan sistem amplop untuk membatasi pengeluaran
- Lengkapi dengan catatan kas untuk memantau pengeluaran

BAB

Pengenalan Produk Tabungan

2

Menabung

Mengapa kita perlu menabung?

Mengapa kita perlu menabung? Karena menabung merupakan suatu budaya yang baik dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan ataupun untuk berjaga-jaga (sebagai dana darurat). Seiring berkembangnya zaman dan teknologi informasi, dengan mempertimbangkan aspek kemudahan dan keamanan maka menabung sebaiknya dilakukan melalui rekening yang diterbitkan oleh bank yang berizin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tentunya kemudahan teknologi informasi telah membawa berbagai kemudahan bagi konsumen maupun masyarakat yang menggunakan jasa perbankan sehingga aktivitas menyimpan dana di rekening tidak hanya dapat dilakukan melalui kantor cabang bank tetapi juga dapat melalui mesin ATM, Agen Laku Pandai (Agen Bank), *mobile banking*, *internet banking*, transaksi *autodebet*, *e-wallet* atau *fintech* yang terhubung dengan layanan perbankan.

Pembukaan Rekening Tabungan

Alur proses pembukaan rekening tabungan di bank

Pilih Bank yang sesuai dan memiliki kantor cabang yang masih dapat dijangkau dari rumah

Pertimbangkan faktor- faktor berikut:

a. **Jenis rekening**, tabungan biasa (regular), tabungan berjangka, tabungan syariah, tabungan bisnis, tabungan giro, tabungan Haji, tabungan valas (mata uang asing), Simpanan Pelajar (SimPel), Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMUDA), tabungan pensiun dan lainnya.

b. **Biaya administrasi bulanan.**

c. **Fasilitas yang diberikan** (*mobile banking*, *internet banking*, kartu debit, dan lainnya).

d. **Suku bunga dan keuntungan lain.**

Menyiapkan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan

Meliputi:

a. **KTP (e-KTP) asli & fotokopi.**

b. **NPWP** (jika ada, terutama untuk rekening dengan fitur tertentu).

c. **Sejumlah uang untuk setoran awal** (jumlahnya berbeda tergantung jenis rekening dan bank).

d. **Kartu Pelajar atau Surat Keterangan Sekolah** (jika membuka rekening untuk pelajar di bawah 17 tahun).

e. **SIUP atau Surat Keterangan Usaha** (jika membuka rekening bisnis).

Datang ke Kantor Cabang Bank

Tahapan pembukaan rekening saat berada di bank:

a. Ambil nomor antrian ke *Customer Service*.

b. Sampaikan informasi terkait rencana pembukaan rekening baru.

c. Serahkan dokumen yang diperlukan.

d. Isi formulir pendaftaran rekening (biodata, kontak, dan pilihan jenis rekening).

e. Lakukan setoran awal berupa sejumlah dana sesuai ketentuan bank.

Aktivasi rekening dan layanan tambahan

Setelah rekening berhasil dibuat, petugas bank akan membantu aktivasi layanan tambahan, seperti:

a. **Kartu ATM/Debit** (bisa langsung digunakan untuk transaksi).

b. ***Mobile Banking* & *Internet Banking*** (biasanya perlu aktivasi di mesin ATM atau aplikasi).

c. **SMS Banking** (jika ingin notifikasi transaksi via SMS).

Simpan Buku Tabungan dan Kartu ATM dengan aman

Setelah rekening tabungan telah dinyatakan aktif, umumnya nasabah akan mendapatkan:

a. Buku tabungan (jika bank masih menyediakan).

b. Kartu ATM/Debit.

c. PIN ATM dan akses *mobile banking/internet banking* (harus segera diubah untuk keamanan).

Cara Menggunakan Kartu Debit Pada Mesin ATM

Kartu debit dapat digunakan di mesin ATM untuk berbagai transaksi seperti tarik tunai, setor tunai, cek saldo, hingga transfer uang. Pastikan memilih mesin ATM yang dapat mendukung kartu debit dari bank penerbit yang bekerjasama. Umumnya terdapat beberapa mesin ATM yang membebankan biaya transaksi jika menggunakan kartu debit yang berbeda dengan bank pengelola mesin ATM. Berikut langkah-langkah menggunakan kartu debit di ATM dengan aman

Cara Tarik Tunai di mesin ATM

1. Masukkan kartu debit ke mesin ATM sesuai arah yang benar
2. Pilih bahasa (biasanya tersedia Bahasa Indonesia & Inggris)
3. Masukkan PIN ATM (biasanya terdiri dari 6 angka/digit)
4. Pilih menu "Tarik Tunai" atau "Penarikan Tunai"
5. Pilih nominal uang yang ingin ditarik atau masukkan jumlah secara manual
6. Konfirmasi transaksi dan tunggu hingga uang keluar
7. Ambil uang, tentukan cetak struk atau tidak, PASTIKAN ambil kartu ATM sebelum pergi

Tips bijak dalam bertransaksi menggunakan kartu debit di mesin ATM:
- Pastikan saldo mencukupi sebelum menarik uang.
- Gunakan ATM di lokasi aman untuk menghindari *skimming* dan penipuan.

Cara Setor Tunai di Mesin ATM

(Jika mesin ATM memiliki fitur setor tunai)

Masukkan kartu debit ke mesin ATM setor tunai

Masukkan PIN ATM

Pilih menu "Setor Tunai"

Masukkan uang ke dalam tempat yang tersedia di ATM (pastikan uang dalam kondisi rapi dan tidak terlipat).

ATM akan menghitung uang yang dimasukkan, lalu tampilkan jumlahnya di layar

Konfirmasi jumlah tersebut dan pilih "Setor"

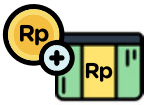

Uang akan otomatis masuk ke rekening dan saldo bertambah

ATM akan menampilkan Saldo akhir setelah setor tunai berhasil

Tips bijak dalam bertransaksi setor tunai di mesin ATM:

- Gunakan uang pecahan yang diterima oleh ATM (biasanya Rp50.000 atau Rp100.000)
- Pastikan uang tidak robek, terlipat, atau basah agar tidak tertolak oleh mesin

Cara Cek Saldo di Mesin ATM

1. Masukkan kartu debit ke mesin ATM dan pilih bahasa.
2. Masukkan PIN ATM.
3. Pilih menu "Cek Saldo" atau "Informasi Saldo".
4. Saldo rekening akan muncul di layar.
5. Pilih apakah ingin mencetak struk atau tidak.
6. Ambil kartu ATM sebelum meninggalkan mesin.

Gunakan layanan *mobile banking* untuk melakukan transaksi cek saldo karena lebih praktis dan hemat tanpa perlu mendatangi ke mesin ATM.

Transfer Uang di Mesin ATM

1. Masukkan kartu debit dan masukkan PIN di mesin ATM.
2. Pilih menu "Transfer".
3. Pilih tujuan transfer:
   - Ke Sesama Bank
   - Ke Bank Lain (gunakan kode bank tujuan)
4. Masukkan nomor rekening tujuan.
5. Masukkan jumlah uang yang ingin ditransfer.
6. Periksa kembali nama penerima dan jumlah yang ditransfer.
7. Konfirmasi transaksi dan tunggu hingga selesai.
8. Pilih apakah ingin mencetak struk atau tidak.
9. Ambil kartu ATM sebelum meninggalkan mesin ATM.

Tips bijak dalam bertransaksi transfer uang di mesin ATM:
- Cek kembali nomor rekening tujuan agar tidak salah transfer.
- Gunakan layanan *mobile banking* jika ingin melakukan transaksi transfer lebih praktis tanpa biaya tambahan (ongkos transportasi).

Berikut merupakan beberapa tips terkait aspek keamanan saat menggunakan mesin ATM

1. Selalu tutupi menggunakan tangan saat memasukkan PIN di mesin ATM.
2. Pastikan tidak ada alat mencurigakan di mesin ATM (antisipasi kejahatan *skimming*).
3. Hindari menggunakan mesin ATM di tempat sepi atau kurang aman.
4. Ambil kartu dan uang sebelum meninggalkan mesin ATM.

Cara Menggunakan *Mobile Banking* untuk Transaksi Perbankan

Mobile banking adalah layanan perbankan yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi keuangan melalui aplikasi di *smartphone*. *Mobile banking* memudahkan berbagai transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer, pembayaran, hingga investasi hanya melalui genggaman pada *smartphone* yang terhubung pada jaringan internet. Penggunaan layanan *mobile banking* juga terdapat risiko keamanan yang perlu diperhatikan, jadi pastikan menggunakan aplikasi resmi dan tidak membagikan informasi pribadi secara sembarangan. Dengan *mobile banking*, semua transaksi layanan perbankan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa perlu ke ATM atau kantor bank.

Berikut adalah langkah-langkah menggunakan *mobile banking* dengan aman dan efektif.

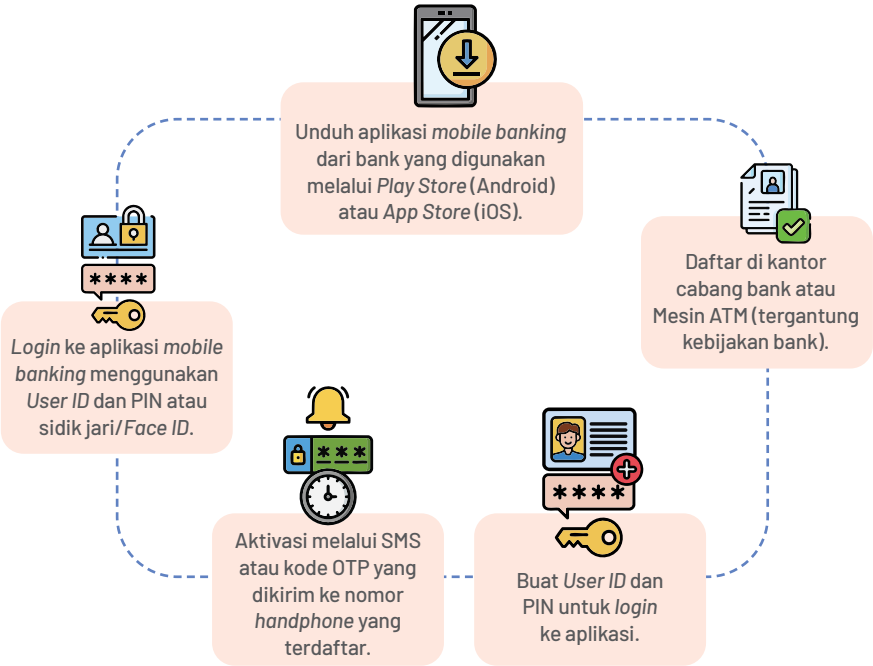

Untuk memfasilitasi proses transfer dana melalui layanan *m-banking* Anda, berikut disajikan panduan prosedural yang dapat diikuti:

Cara Cek Saldo di *M-Banking*

1. Buka aplikasi *mobile banking*
2. Masukkan *User ID* dan PIN
3. Pilih menu "Cek Saldo"
4. Saldo rekening akan langsung ditampilkan

Cara Transfer di *M-Banking*

Layanan *mobile banking* untuk membantu transaksi pembayaran tagihan memiliki beberapa kunggulan yang memudahkan nasabah/konsumen sebagai pengguna, yaitu:

1. Praktis, tidak perlu antre di loket pembayaran pada kantor cabang bank/mesin ATM
2. Beberapa bank menyediakan fitur pengingat tagihan otomatis.

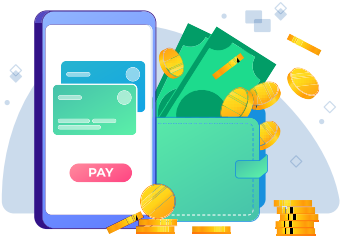

6 Alur Pembayaran Tagihan

Login ke aplikasi mobile banking → Pilih menu "Bayar" atau "Pembayaran" → Pilih jenis pembayaran (PLN, PDAM, BPJS, kartu kredit, internet, dll.) → Masukkan nomor pelanggan atau nomor tagihan → Konfirmasi detail pembayaran dan masukkan PIN atau OTP → Pembayaran berhasil, dan bukti transaksi bisa disimpan

Cara Bayar Pulsa & Paket Data

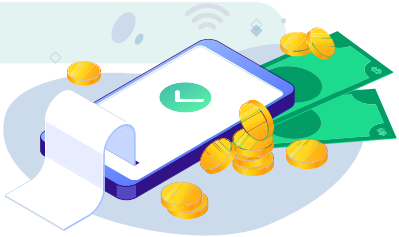

1. Login ke aplikasi *mobile banking*
2. Pilih menu "Beli" atau "Pembelian"
3. Pilih "Pulsa" atau "Paket Data"
4. Masukkan nomor handphone yang akan diisi pulsa
5. Pilih nominal pulsa atau paket data.
6. Konfirmasi pembayaran dan masukkan PIN atau OTP
7. Pulsa akan langsung masuk ke nomor HP

Cara Menabung atau Investasi melalui Layanan *Mobile Banking*

1. Login ke aplikasi *mobile banking*
2. Pilih menu "Tabungan Berjangka" atau "Investasi"
3. Pilih jenis tabungan atau instrumen investasi (reksa dana, deposito, dll
4. Tentukan jumlah yang ingin disimpan atau diinvestasikan
5. Konfirmasi transaksi dan masukkan PIN atau OTP
6. Simpan bukti transaksi

Tips bijak dalam menggunakan layanan *mobile banking*

- Aktifkan notifikasi *Whatsapp*, SMS atau *email* untuk setiap transaksi.
- Gunakan nomor *handphone* yang aktif dan terdaftar di bank.

Tabungan Emas

Tabungan emas merupakan suatu layanan dari perbankan maupun lembaga non bank yang memungkinkan seseorang melakukan layanan penitipan berupa saldo emas yang memudahkan masyarakat berinvestasi emas. Dengan tabungan emas, masyarakat cukup menyetor sejumlah uang yang akan dikonversi menjadi gram emas sesuai dengan harga pasar yang berlaku saat itu. Layanan tabungan emas umumnya berbasis titipan (*wadiah yad amanah*).

5 Manfaat Investasi Emas

Liquiditas Tinggi

Emas dapat ditukar menjadi uang dengan cepat dan dapat dilakukan dimana saja

Terus Meningkat

Nilai emas dari tahun ke tahun cenderung meningkat atau tidak turun secara drastis

Setoran Awal Terjangkau

Investasi emas dapat dimulai dari nominal yang terjangkau mulai dari 0,01 gram atau 0,1 gram tergantung lembaga jasa keuangan

Biaya Terjangkau

Investasi emas biayanya terjangkau meliputi biaya titip, biaya cetak dan biaya lainnya

Kualitas Tetap

Nilai dan kualitas dari emas cenderung bertahan dan terjaga tiap tahunnya

Apa Saja Syarat Pembuatan Tabungan Emas??

1. Memiliki kartu identitas yang berlaku (KTP/Paspor)
2. Melengkapi formulir pembukaan rekening Tabungan Emas (dapat dilakukan di kantor cabang atau melalui Aplikasi *Mobile*)
3. Menyiapkan dana untuk biaya transaksi Tabungan Emas sesuai gram emas yang dipilih

Alur Registrasi dan Pembelian Tabungan Emas Digital Melalui *Mobile Application*

Registrasi Aplikasi

1. Pada *Homepage* pilih buka tabungan emas

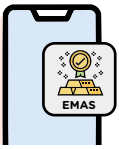

2. Registrasi:
   - Mengisi data diri sesuai KTP
   - Pahami syarat dan ketentuan yang berlaku

3. Tentukan nominal dana untuk ditransaksikan
   *Setoran awal sesuai kebijakan di masing-masing lembaga jasa keuangan

4. Konfirmasi transaksi telah sesuai

5. Masukkan kode PIN untuk memproses transaksi

6. Rekening tabungan aktif dan transaksi berhasil

Pembelian Emas

1. Pilih Menu Beli Emas

2. Pilih Rekening untuk Menabung Emas

3. Masukkan nominal/ gramasi emas yang mau dibeli

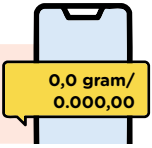

4. Konfirmasi Pembelian Emas

5. Masukkan kode PIN untuk memproses transaksi

6. Transaksi berhasil

Alur Penjualan Emas

Kepemilikan emas dalam bentuk fisik meningkatkan risiko kehilangan sehingga bijaklah dalam menyimpan logam mulia tersebut dari potensi hilang atau dicuri. Pastikan memiliki tempat penyimpanan logam mulia yang memadai.

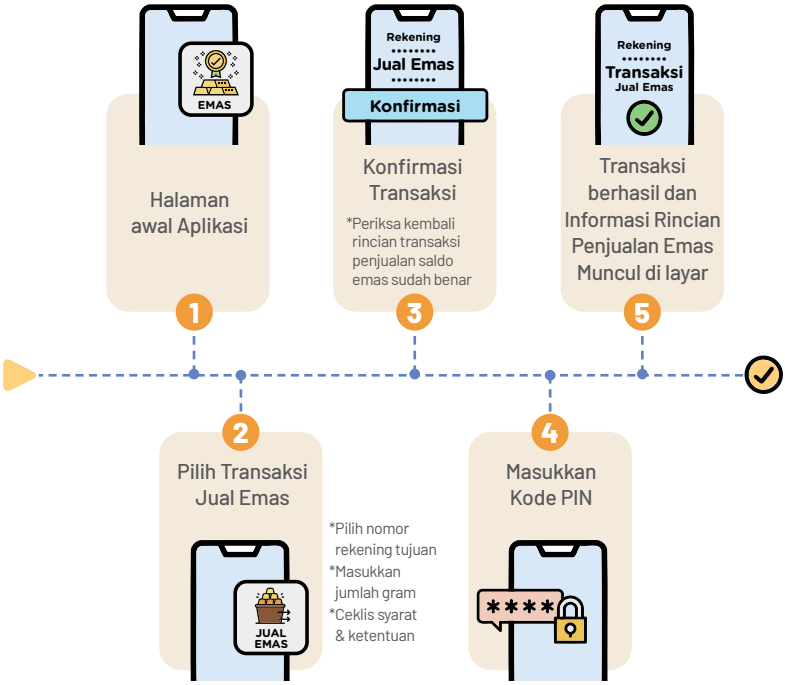

Saldo tabungan emas pada rekening juga dapat digunakan untuk layanan lainnya meliputi:

1. Transfer Emas
2. Gadai Emas
3. Deposito Emas
4. Pembiayaan Haji
5. Pembiayaan Wisata
6. Pembiayaan Kendaraan
7. Tukar Perhiasan

Layanan dimaksud menyesuaikan fasilitas yang disediakan oleh Lembaga Jasa Keuangan

Alur Pencetakan Emas

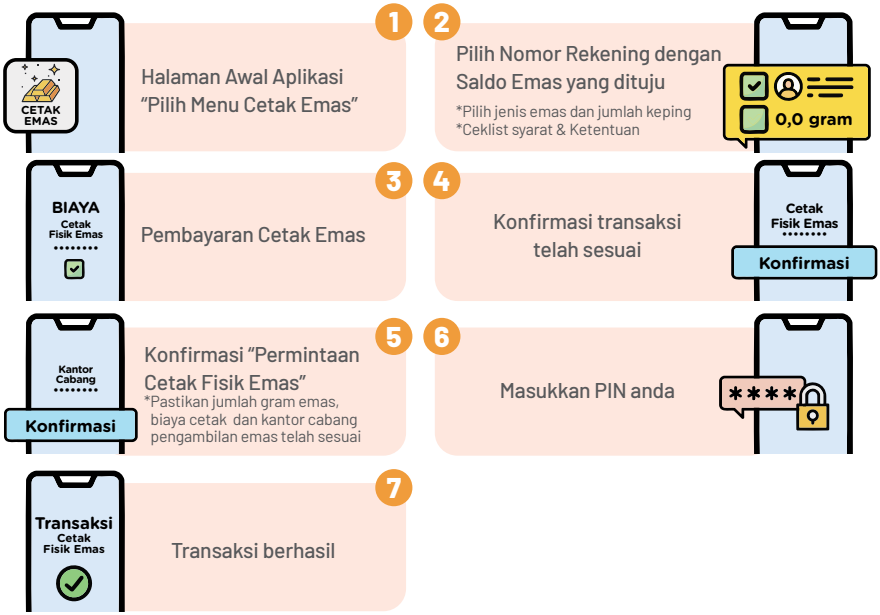

Alur Pengambilan Emas

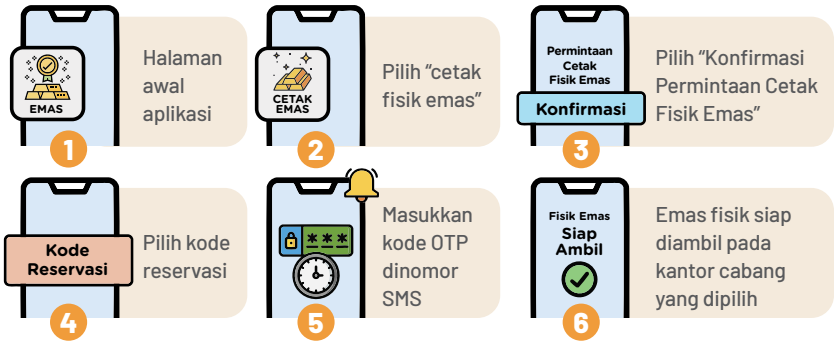

1. Pada beberapa lembaga jasa keuangan terdapat perbedaan proses pengambilan emas fisik dengan memasukkan **kode reservasi** dan **kode OTP**.
2. Proses cetak emas membutuhkan waktu **maksimal 30 Hari Kerja** untuk dihubungi oleh petugas *outlet* dan melakukan pengambilan barang jika hasil cetak emas telah tersedia.

BAB 3

Sistem Pembayaran

Produk Sistem Pembayaran

Jenis- jenis alat pembayaran non tunai

1 Kartu Debit

Manfaat

Memberikan kemudahan dan kecepatan bertransaksi via ATM untuk penarikan tunai, transfer antar rekening dan/atau antar bank, maupun untuk melakukan pembayaran pada *merchant*.

Data Pribadi yang Wajib Dijaga

Nama, Nomor Identitas, Tempat/Tanggal Lahir, Nomor Telepon, Alamat, dan Nama Ibu Kandung

Fitur Keamanan yang Bersifat Rahasia

1. Nama Pemegang Kartu
2. Nomor Kartu
3. Masa Berlaku
4. Nomor CVV
5. *Password*/PIN
6. *Security Code*

Risiko

1. *Skimming*
2. *Card Trapping* ATM
3. Kartu Hilang/Tertelan

2 Kartu Kredit

Manfaat

Kartu kredit menawarkan fasilitas pembayaran berbagai macam tagihan melalui satu pintu secara praktis dan bisa dicicil

Data Pribadi yang Wajib Dijaga

Nama, Nomor Identitas, Tempat/Tanggal Lahir, Nomor Telepon, Alamat, dan Nama Ibu Kandung

Fitur Keamanan yang Bersifat Rahasia

1. Nama Pemegang Kartu
2. Nomor Kartu
3. Masa Berlaku
4. Nomor CVV
5. *Password*/PIN
6. *Security Code*

Risiko

1. Pencurian Nomor dan CVV/CVC Kartu (*Carding*)
2. *Surcharge*
3. Kartu Hilang/Tertelan

3 *Mobile Banking*

Manfaat

Memberikan kemudahan berbagai transaksi perbankan secara digital dengan mudah dalam satu genggaman (BI-FAST & QRIS)

Risiko

1. *Social Engineering*
2. *Scam*
3. *Account Takeover* (OTP, *klik link* Pdf, APK, etc)

Data Pribadi yang Wajib Dijaga

Nama, Nomor Identitas, Tempat/Tanggal Lahir, Nomor Telepon, Alamat, dan Nama Ibu Kandung

Fitur Keamanan yang Bersifat Rahasia

1. *Username*
2. *Email*
3. *Password*/PIN
4. Nomor Telepon
5. Kode OTP (*One Time Password*)
6. *Biometric Authenticator*

4 Uang Elektronik (*UE Server Based*)

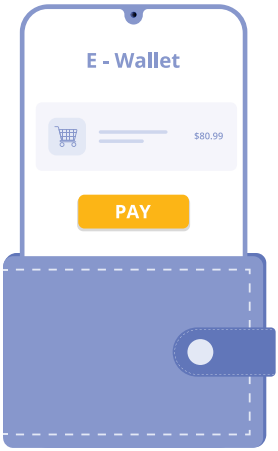

Manfaat

Memberikan kemudahan berbagai transaksi perbankan secara digital dengan mudah dalam satu genggaman (BI-FAST & QRIS)

Risiko

1. *Social Engineering*
2. *Scam*
3. *Account Takeover* (OTP, *klik link* Pdf, APK, etc)

Data Pribadi yang Wajib Dijaga

Nama, Nomor Identitas, Tempat/Tanggal Lahir, Nomor Telepon, Alamat, dan Nama Ibu Kandung

Fitur Keamanan yang Bersifat Rahasia

1. *Username*
2. *Email*
3. *Password*/PIN
4. Nomor Telepon
5. Kode OTP (*One Time Password*)
6. *Biometric Authenticator*

5 Uang Elektronik (*UE Chip Based*)

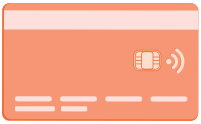

Manfaat
Memberikan kemudahan bertransaksi uang elektronik seperti berbelanja, bayar tol, tiket transportasi, dan lain-lain.

Data Pribadi yang Wajib Dijaga	Fitur Keamanan yang Bersifat Rahasia	Risiko
N/A	N/A	Uang Elektronik Hilang

Produk sistem pembayaran non tunai memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, baik secara fisik maupun digital, melalui berbagai bentuk seperti kartu debit, kartu kredit, *mobile banking*, dan uang elektronik. Meskipun menawarkan banyak manfaat, masing-masing produk juga memiliki risiko, terutama terkait keamanan data dan potensi kejahatan digital seperti *skimming*, pencurian data, dan *social engineering*.

Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk memahami cara kerja, fitur keamanan, serta menjaga kerahasiaan data pribadi agar dapat menggunakan layanan ini secara aman dan bijak.

6 QRIS *Cross Border*

QRIS Antarnegara adalah solusi pembayaran digital yang memudahkan wisatawan dan pelaku usaha untuk bertransaksi lintas negara.

QRIS *Cross Border* merupakan salah satu inisiatif kolaboratif untuk membangun standarisasi infrastruktur *settlement* untuk perdagangan lintas batas. Masyarakat Indonesia akan dapat melakukan pembayaran di luar negeri hanya dengan memindai kode QRIS.

PJP QRIS Antarnegara

PJP QRIS Antarnegara adalah penyelenggara jasa pembayaran (PJP) yang menyediakan layanan QRIS untuk transaksi antar negara. Berikut daftar PJP QRIS Antarnegara yang telah beroperasi:

Indonesia - Thailand

Indonesia **14** PJP *Issuer*
Thailand **4** PJP *Issuer*

Indonesia - Singapore

Indonesia **12** PJP *Issuer*
Singapure **3** PJP *Issuer*

Indonesia - Malaysia

Indonesia **16** PJP *Issuer*
Malaysia **8** PJP *Issuer*

Indonesia - Japan

Indonesia **17** PJP *Issuer*

QRIS *Cross Border*

PJP QRIS Antarnegara

Berikut merupakan PJP yang telah memfasilitasi QRIS Antarnegara di masing-masing negara:

Masyarakat Indonesia yang bertransaksi di negara mitra			Wisatawan mancanegara yang bertransaksi di Indonesia
PJP *Issuer*	Jenis QR di Negara mitra	Limit transaksi	PJP *Issuer*
1. Thailand			
1. BCA 2. Bank Mandiri 3. Bank Sinarmas 4. Bank Permata 5. Bank Syariah Indonesia 6. CIMB Niaga 7. Bank Mega 8. BPD Bali 9. DANA 10. LinkAja 11. Ottocash 12. OCBC NISP 13. INA Perdana 14. BTN	PromptPay	Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai QRIS	1. Bangkok Bank 2. Krungthai Bank 3. Krungsri Bank 4. CIMB Thai
2. Malaysia			
1. BCA 2. Bank Mandiri 3. Bank Sinarmas 4. Bank Permata 5. Bank Syariah Indonesia 6. CIMB Niaga 7. Bank Mega 8. BPD Bali 9. DANA 10. LinkAja 11. Ottocash 12. Finpay 13. ShopeePay 14. INA Perdana 15. BTN	DuitNow QR	Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai QRIS	1. CIMB Bank Berhad 2. Hong Leong Bank Berhad 3. Malayan Banking Berhad 4. Public Bank Berhad 5. TNG Digital Sdn. Bhd 6. Bank of China 7. Finexus Malaysia 8. BigPay Malaysia

Masyarakat Indonesia yang bertransaksi di negara mitra			Wisatawan mancanegara yang bertransaksi di Indonesia
PJP *Issuer*	Jenis QR di Negara mitra	Limit transaksi	PJP *Issuer*
3. Singapura			
1. BCA 2. BRI 3. Bank Mandiri 4. Bank Sinarmas 5. Bank Permata 6. Bank Syariah Indonesia 7. CIMB Niaga 8. Bank Mega 9. BPD Bali 10. DANA 11. Netzme 12. INA Perdana	NETS QR	Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai QRIS	1. OCBC Bank 2. UOB 3. DBS

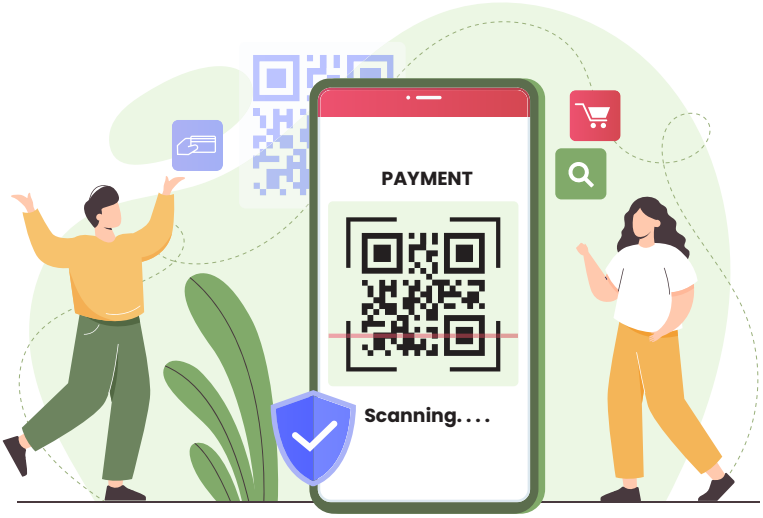

Cara Menggunakan QRIS Antarnegara

Pengguna Indonesia dapat menggunakan QRIS Antarnegara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Akses aplikasi pembayaran yang mendukung QRIS Antarnegara
2. Pilih menu "QRIS" atau "Pembayaran QRIS"
3. *Scan* kode QR yang diberikan oleh *merchant*
4. Konfirmasi tujuan dan nominal
5. Masukkan PIN
6. Transaksi berhasil

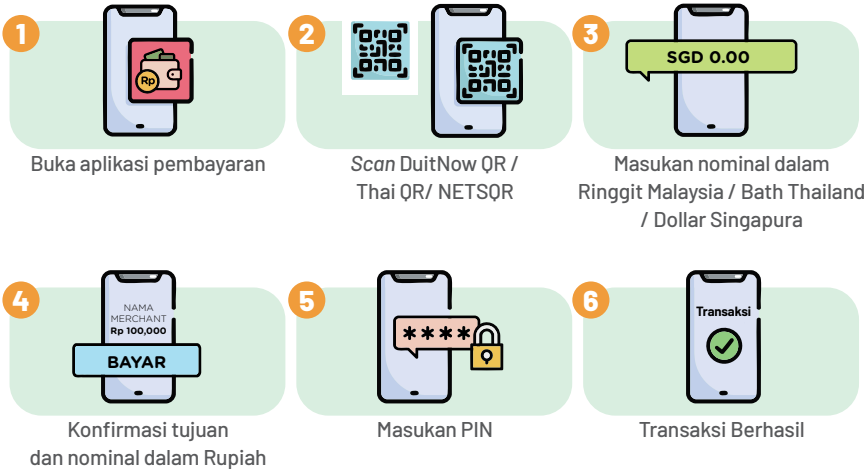

Pengguna luar negeri:

Pengguna luar negeri dapat bertransaksi di seluruh merchant QRIS Indonesia dengan cara sebagai berikut:

- Buka aplikasi Pembayaran
- *Scan* QRIS
- Masukan nominal pembayaran dalam Rupiah
- Konfirmasi tujuan dan nominal dalam mata uang masing-masing
- Masukkan PIN
- Transaksi berhasil

BAB

Remitansi dan Penukaran Valuta Asing

4

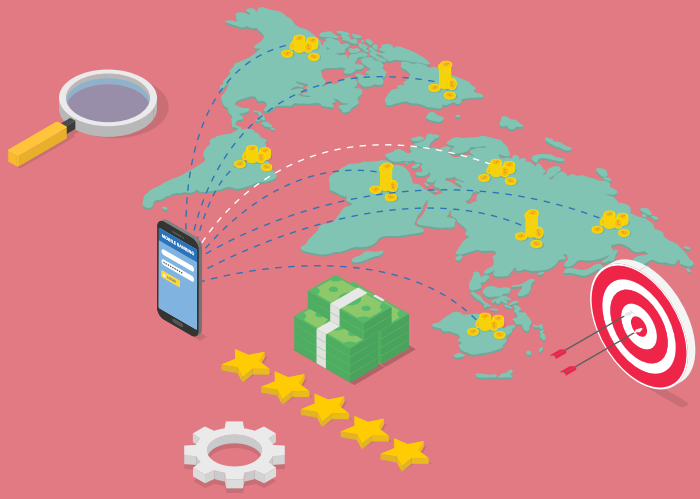

Layanan Remitantsi

Remitansi merupakan pengiriman uang dari dalam negeri ke penerima di luar negeri (*Outward Remittance*) ataupun sebaliknya dari luar negeri ke dalam negeri (*Inward Remittance*), pengiriman dapat melalui bank atau penyedia jasa keuangan lainnya. Dalam pengiriman valas ini terdapat beberapa komponen yang terlibat, yaitu:

1	*Beneficiary*	Pihak yang akan menerima valas (valuta asing) yang dikirim.
2	*Beneficiary bank*	Bank yang ditunjuk untuk menerima valas.
3	*Remitting bank*	Bank yang menyediakan layanan pengiriman valas.
4	*Correspondent bank*	Bank yang menjadi perantara antara bank pengirim dan penerima

Namun saat ini dengan adanya teknologi digital, sudah umum juga jasa pengiriman uang dilakukan melalui aplikasi bank. Secara umum proses transfer valas melalui aplikasi di bawah ini

1. *Login* ke aplikasi bank
2. Pilih transfer valas
3. Isi detail pengiriman seperti penerima, negara penerima, mata uang, dan bank penerima
4. Masukkan sandi dan otentifikasi
5. Transfer

Pengirim dan penerima yang menggunakan jasa layanan transfer valas akan dibebankan biaya dengan besaran tertentu oleh perbankan. Besar biaya ini berbeda – beda setiap bank.

Selain biaya layanan, nilai tukar yang digunakan pada setiap bank untuk layanan ini juga dapat berbeda.

CIAMIC BERIZIN

CIAMIC BERIZIN adalah situs resmi milik Bank Indonesia yang menyediakan daftar lengkap dan terbaru dari Penyelenggara Aktivitas Keuangan Digital, termasuk remitansi, yang sudah memiliki izin resmi.

Website:
www.ciamic-berizin.com

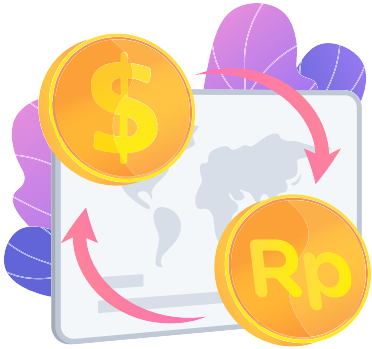

Tujuan CIAMIC BERIZIN:

1. Memberikan informasi publik tentang perusahaan remitansi yang legal dan berizin.
2. Mempermudah masyarakat memilih penyelenggara jasa remitansi yang terpercaya.
3. Meningkatkan literasi keuangan dan mendorong penggunaan layanan keuangan formal.

Mengapa Harus Menggunakan Jasa Remitansi yang Terdaftar di CIAMIC BERIZIN?

- Terjamin keamanannya
- Legal dan diawasi oleh Bank Indonesia
- Biaya dan kurs lebih transparan
- Terhindar dari penipuan dan penyalahgunaan data

BAB

Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi PMI

5

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup, selain itu juga diperuntukkan bagi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) atau Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang akan bekerja di luar negeri.

Jenis-jenis KUR :

1. **KUR untuk pemberangkatan/penempatan PMI menggunakan KUR PMI**
2. **KUR untuk PMI yang sudah pulang yang ingin memulai/mengembangkan usaha menggunakan KUR Super Mikro/Mikro/Kecil**

Diberikan kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Nilai pinjaman KUR penempatan Pekerja Migran Indonesia disesuaikan dengan struktur biaya yang ditetapkan oleh Kementerian/Lembaga terkait.

Fitur Kedit	Keterangan
Maks. Kredit	s.d. Rp 100 Juta
Bentuk Kredit	Aflopend (dapat diberikan Grace Period)
Suku Bunga	6% eff. p.a.
Biaya-Biaya	Tidak dikenakan biaya admin dan propisi
Jangka Waktu	Maks. 3 Tahun atau tidak melebihi kontrak kerja
Agunan	Tanpa Agunan

Syarat Mengajukan KUR PMI

Syarat Umum

- **Warga Negara Indonesia (WNI) berusia minimal 18 tahun atau sudah menikah**
- **Terdaftar sebagai calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) dengan kontrak kerja yang sah**
- **Memiliki Perjanjian Penempatan dengan PPTKIS atau perjanjian kerja langsung**
- **Memiliki dokumen perjalanan resmi (paspor & visa)**
- **Tidak sedang menerima kredit produktif lain kecuali Kredit Konsumtif seperti KPR, KKB, atau Kartu Kredit**

Syarat Dokumen Pengajuan

- Berupa Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau Surat Keterangan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik
- Fotokopi NPWP Untuk pengajuan KUR >Rp 50 juta
- Surat Rekomendasi dari Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)/saat ini P3MI atau Dinas Tenaga Kerja
- Bukti biaya yang dibutuhkan untuk keberangkatan (penggurusan visa, tiket, biaya pelatihan, dan lain-lain)
- Diantaranya: (Perjanjian Kerja Sama Penempatan, Perjanjian Penempatan, Perjanjian Kerja, Perjanjian Kerja Laut, Bukti Pendaftaran pada Lembaga Pelatihan Kerja, atau Bukti Pembayaran untuk Sertifikasi Kompetensi.

Tata Cara Mengajukan KUR PMI ke Bank

1. PMI (dari P3MI/LPK SO yang telah bekerjasama dengan Bank Terkait) mengajukan pembiayaan KUR PMI ke pihak Bank dengan menyertakan dokumen persyaratan

2. Petugas Bank akan melakukan verifikasi dokumen dan wawancara s.d proses analisa pengajuan kredit

3. Apabila kredit disetujui, PMI akan melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Petugas Bank

4. Selanjutnya dilakukan pencairan kredit ke rekening pemohon/pihak terkait setelah dokumen Perjanjian Penempatan PMI & Perjanjian Kerja diterima Petugas Bank.

*Pengajuan KUR PMI pada beberapa Bank diawali dengan kerjasama antara pihak Bank & P3MI/LPK SO, kemudian PMI dari P3MI/LPK SO tersebut dapat mengajukan pembiayaan KUR PMI melalui Bank terkait (penyaluran KUR dilakukan secara langsung kepada PMI)

* Lembaga Pelatihan Kerja yang sudah memiliki izin sebagai pengirim atau penyalur peserta magang alias Sending Organization (LPK SO)
* Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI)

komponen pembiayaan KUR Penempatan Pekerja Migran Indonesia

1. **Biaya Persiapan Penempatan:** • Pelatihan • Sertifikasi Kompetensi • Jasa Perusahaan • Transportasi Lokal • Visa Kerja • Tiket Keberangkatan • Tiket Pulang • Akomodasi
2. **Biaya yang berhubungan dengan penempatan:** Pemeriksaan Kesehatan dan Psikologi • Jaminan Sosial Pekerja Migran Indonesia • *Apostille* • Dokumen persyaratan untuk bekerja ke negara tujuan penempatan
3. **Biaya lainnya:** Biaya hidup sebelum Pekerja Migran Indonesia mendapatkan upah /gaji; dan/atau • Biaya hidup untuk keluarga Pekerja Migran Indonesia

*Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI)

Proses pembayaran cicilan/angsuran KUR PMI dilakukan dengan memperhatikan beberapa alur yang harus dilewati. sebagai berikut:

1. Masa tenggang pembayaran biasanya diberikan sampai PMI mulai bekerja.

2. Cicilan dapat dibayar melalui *autodebet*, *mobile banking*, atau transfer dari luar negeri. Pastikan menyisihkan gaji untuk membayar cicilan tepat waktu agar tidak terkena denda.

3. Jika ada kendala dalam pembayaran, segera hubungi bank untuk solusi restrukturisasi.

Jika Pekerja Migran Indonesia (PMI) telah pulang ke Indonesia, manfaatkan KUR Super Mikro/Mikro/Kecil untuk pembiayaan usaha Anda

Bank Penyedia KUR PMI

Belum seluruhnya perbankan yang ada di Indonesia memiliki fasilitas KUR PMI. Pilihlah bank dengan proses cepat dan bunga kompetitif serta lokasi kantor cabang yang mudah dijangkau. Berikut adalah daftar beberapa bank yang memiliki fasilitas KUR PMI yaitu:

Bank Untuk KUR PMI

Penyalur KUR PMI adalah seluruh lembaga keuangan yang telah mendapatkan alokasi penyaluran KUR PMI pada tahun 2025 seperti:

***Notes diperlukan konfirmasi ke Kemenko Bank mana saja yang sudah ditunjuk:

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2. Bank Mandiri
3. Bank BNI
4. Bank BSI
5. Bank Jateng
6. Bank Jatim
7. Bank Jabar
8. Bank Sumselbabel
9. Bank Sulselbar
10. Bank Bengkulu
11. Bank BJB Syariah
12. Bank Nano Syariah

3 Tips bijak dalam memanfaatkan KUR PMI

1. KUR PMI adalah solusi bagi pekerja migran yang membutuhkan dana untuk keberangkatan ke luar negeri dengan bunga rendah dan cicilan ringan

2. Pastikan dokumen lengkap, pilih bank yang sesuai, dan ajukan di kantor cabang terdekat

3. Gunakan KUR secara bijak dan rencanakan pembayaran cicilan dengan baik agar tidak mengalami masalah keuangan dan ajukan KUR PMI dengan cerdas

BAB

Asuransi Dan Jaminan Sosial

6

ASURANSI

Dalam dunia asuransi, ada dua jenis perlindungan utama yang perlu kita ketahui:

Asuransi jiwa
adalah perjanjian antara pemegang polis (nasabah) dan perusahaan asuransi, di mana perusahaan asuransi akan membayarkan sejumlah uang kepada ahli waris atau pihak yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dunia atau mengalami risiko tertentu, sesuai dengan ketentuan polis.

Asuransi umum
adalah perlindungan finansial yang memberikan penggantian kerugian, kerusakan, biaya, atau kehilangan keuntungan akibat suatu peristiwa tak terduga. Pertanggungan ini mencakup aset seperti properti dan kendaraan, serta tanggung jawab hukum pihak ketiga, dan tidak mencakup risiko meninggal dunia alami yang merupakan ranah asuransi jiwa.

Istilah-istilah dalam perasuransian

Tertanggung	Orang yang dilindungi oleh polis asuransi (biasanya pemilik polis atau orang lain yang diasuransikan)
Pemegang Polis	Orang yang membeli dan memiliki polis asuransi. Bisa sama atau berbeda dengan tertanggung
Premi	Iuran yang dibayarkan secara berkala oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi
Polis	Kontrak resmi yang mengatur hak dan kewajiban antara perusahaan asuransi dan pemegang polis
Uang Pertanggungan	Jumlah uang yang dibayarkan perusahaan asuransi jika terjadi klaim
Manfaat Asuransi	Manfaat yang diterima, bisa berupa uang tunai, satunan kematian, atau pengembalian premi
Klaim	Permintaan resmi kepada perusahaan asuransi untuk membayar manfaat sesuai perjanjian polis
Ahli Waris	Orang atau pihak yang ditunjuk menerima uang pertanggungan bila tertanggung meninggal dunia

JENIS ASURANSI

Asuransi Jiwa Murni
(Term Life Insurance)

1. Memberikan Perlindungan jiwa selama jangka waktu tertentu (Misalnya 5, 10, atau 20 tahun)
2. Cocok bagi PMI karena biayanya lebih rendah dan memberikan perlindungan selama masa kerja di luar negeri

Asuransi Jiwa Dwiguna
(Endowment)

1. Kombinasi perlindungan jiwa dan tabungan. Memberikan manfaat bila meninggal atau saat masa polis berakhir
2. Cocok bagi PMI yang ingin jaminan dana kembali

Asuransi Jiwa Mikro

Produk sederhana dengan premi rendah dan proteksi terbatas, khusus untuk masyrakat berpenghasilan rendah, termasuk PMI

Asuransi PMI
(Pekerja Migran Indonesia)

1. Asuransi wajib bagi PMI yang mencakup kecelakaan kerja, kematian, dan pemulangan jenazah
2. Biasanya disediakan melalui BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia)

Asuransi Kesehatan

Jenis asuransi yang memberikan jaminan kepada PMI untuk mengganti biaya pengobatan karena sakit yang meliputi biaya perawatan di rumah sakit dan biaya obat-obatan

Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi yang memberikan santunan karena meninggal dunia, cacat tetap maupun penggantian biaya pengobatan yang disebabkan kecelakaan yang dialami PMI

Asuransi Umum Mikro

Produk sederhana dengan premi rendah dan proteksi terbatas, khusus untuk masyarakat berpenghasilan rendah, termasuk PMI

Prosedur Pembelian Polis Asuransi jiwa

1	Konsultasi dan Penilaian Kebutuhan	• Calon nasabah menghubungi agen asuransi atau perusahaan • tentukan kebutuhan dan jenis asuransi yang cocok
2	Pengisian Formulir dan Penyerahan Dokumen	Isi formulir aplikasi dan sertakan dokumen (KTP, paspor, bukti penghasilan, dll)
3	Pemeriksaan Kesehatan (Bila Diperlukan)	Beberapa produk memerlukan *medical check-up*, tergantung usia dan manfaat yang dipilih
4	Analisis Risiko oleh Perusahaan Asuransi	Menilai risiko tertanggung dan menentukan persetujuan
5	Penerbitan Polis	Jika disetujui, polis diterbitkan dan dikirim kepada nasabah
6	Pembayaran Premi Pertama	Polis aktif setelah premi pertama dibayar

Metode Pembayaran

- Transfer Bank
- *Autodebet* Rekening
- *Mobile Banking*
- *Payment Point*
- Agen Bank

Frekuensi Pembayaran

- Bulanan
- Kuartalan
- Semesteran
- Tahunan
- Sesuai Kesepakatan

Konfirmasi Pembayaran

Simpan bukti pembayaran sebagai arsip atau konfirmasi ke perusahaan asuransi

Laporkan Klaim

Ahli waris atau pemegang polis melapor ke perusahaan asuransi

Siapkan Dokumen Klaim

Biasanya mencakup:

- Formulir Klaim
- Fotokopi KTP tertanggung & ahli waris
- Surat kematian (asli/legalisir)
- Polis asuransi
- Dokumen pendukung lain (surat keterangan medis, visum, dll jika diperlukan)

Verifikasi Perusahaan

Perusahaan meninjau dan memverifikasi dokumen

Pembayaran Klaim

Jika disetujui, uang pertanggungan dibayarkan ke ahli waris dalam waktu 14-30 hari kerja

Tips Sebelum Membeli Asuransi

1. Pastikan perusahaan terdaftar di OJK
2. Baca dan pahami isi polis: Hak, kewajiban, pengecualian, masa bayar, dan manfaat perlindungan
3. Cantumkan ahli waris
4. Sesuaikan dengan kemampuan membayar premi
5. Simpan polis di tempat aman atau gunakan e-polis

Waspada Penipuan Terkait Asuransi!!!

1. Jangan langsung percaya pada tawaran asuransi yang terlalu bagus untuk jadi kenyataan

   Pastikan membaca aturan dan syarat polis

2. Jangan berikan data pribadi kepada pihak tidak resmi

   Laporkan ke OJK atau satgas waspada investasi jika ada dugaan penipuan

Di mana Tempat Membeli Asuransi???

- Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia
- Bank atau Koperasi Resmi yang Bekerja dengan Asuransi
- Agen Asuransi Bersertifikat
- Program Edukasi Keuangan dari Pemerintah/OJK

Catatan Penting

1. Minta bukti polis dan kuitansi resmi (Lakukan pembayaran polis langsung ke perusahaan asuransi)
2. Simpan nomor kontak perusahaan asuransi
3. Jika terjadi musibah, ajukan klaim secepatnya dengan dokumen lengkap

BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan hadir untuk melindungi PMI melalui **Program Jaminan Kecelakaan Kerja**, **Jaminan Kematian**, dan **Jaminan Hari Tua**—mulai dari sebelum berangkat, saat bekerja di luar negeri, hingga kembali ke Indonesia.

Melalui **UU No. 18 Tahun 2017** tentang Perlindungan PMI dan **UU No. 40 Tahun 2004** tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, negara menjamin hak dan keselamatan PMI. Ketentuan ini diperkuat dengan **Permenaker No. 4 Tahun 2023** tentang Jaminan Sosial bagi PMI.

Informasi Penting Mengenai Program BPJS Ketenagakerjaan

Pengertian Jaminan Sosial	Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
Apakah program jaminan sosial wajib bagi CPMI/ PMI?	Seluruh CPMI/PMI yang akan berangkat bekerja dan/atau yang sudah bekerja di luar negeri wajib terdaftar sebagai peserta program jaminan sosial Ketenagakerjaan.
Program jaminan sosial apa saja yang dapat diikuti oleh CPMI/PMI?	Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.
Apa yang dimaksud dengan Kecelakaan Kerja?	Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi pada saat sebelum bekerja, selama bekerja, dan setelah bekerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya.
Apa yang dimaksud dengan Jaminan Kecelakan Kerja?	Jaminan Kecelakaan Kerja yang selanjutnya disingkat JKK adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan lingkungan kerja.

Apakah yang dimaksud dengan Jaminan Kematian?

Jaminan Kematian yang selanjutnya disingkat JKM adalah manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja.

Apa yang dimaksud dengan Jaminan Hari Tua?

Jaminan Hari Tua yang selanjutnya disingkat JHT adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta selesai perjanjian kerja dan kembali ke Indonesia, meninggal dunia atau mengalami cacat total tetap.

Macam Perlindungan dan Jangka Waktu

Ada berapa macam si program perlindungan CPMI/PMI?

Masa perlindungan CPMI/PMI terbagi menjadi 3 (tiga) dengan masa berlaku sebagai berikut:

Sebelum bekerja

Maksimal 5 bulan dan dapat diperpanjang apabila yang bersangkutan belum diberangkatkan.

Selama Bekerja

Dimulai sejak embarkasi dan menjalani kontrak kerja sesuai Perjanjian Kerja ditambah 1 bulan masa persiapan kepulangan.

Setelah Bekerja

Dalam masa setibanya didebarkasi sampai dengan daerah asal paling lama 1 bulan.

Tata Cara Daftar dan Bayar Iuran

Untuk pendaftaran di dalam negeri

Pendaftaran kepesertaan CPMI/PMI melalui Pendaftaran *Online* Mandiri (POM) BPJS Ketenagakerjaan:

1. Individu: **pmi.bpjsketenagakerjaan.go.id**
2. Untuk PMI individu dapat memilih purna saat mendaftarkan diri di *website*.
3. Kolektif (P3MI): **https://pmi.bpjsketenagakerjaan.go.id/ p3mi**
4. Untuk PMI kolektif/melalui P3MI dapat diakses pada POM P3MI setelah melakukan input data pada SISKOP2MI.

Untuk pendaftaran di luar negeri

1. PMI dapat melakukan pendaftaran menggunakan portal BPJS Ketenagakerjaan yang dapat di akses pada *website* resmi dengan alamat: **https://pmi.bpjsketenagakerjaan.go.id/** atau **peduliwni.kemlu.go.id**
2. Pada saat PMI melakukan pendaftaran di luar negeri, PMI dapat memilih purna pada saat mengakses *website*.

Besaran iuran yang dibayarkan oleh CPMI/PMI

Jaminan kecelakaan kerja + **Jaminan kematian**

- Sebelum Bekerja ke Negara Tujuan **(JKK + JKM)**:
  Rp 37.500,-

- Selama dan Setelah Bekerja*) **(JKK + JKM)**:
  Rp 332.500,-/ 24 bulan
  Rp 189.000,-/ 12 bulan
  Rp 108.000,-/ 6 bulan

Jaminan Hari Tua

- Jaminan Hari Tua :

Rp 50.000,-	Rp 200.000,-	Rp 400.000,-	Rp 600.000,-
Rp 100.000,-	Rp 300.000,-	Rp 500.000,-	

Cara pendaftaran dan pembayaran iuran ID Billing PMI

ID Billing PMI sebanyak 16 digit diterbitkan oleh BPJS Ketenagakerjaan dengan tidak ada masa *expired*

KANAL BAYAR DALAM NEGERI

KANAL BAYAR LUAR NEGERI

- **Kanal Elektonik (M-Banking)**

Singapore

Korea Selatan

- **Kanal Fisik**

Malaysia

Singapura & Hongkong

Taiwan

Manfaat Jaminan BPJS Bagi PMI

Jaminan Kecelakaan Kerja PMI

1. Pengobatan biaya perawatan dan pengobatan di negara penempatan akibat kecelakaan kerja maksimal Rp50 Juta
2. Santunan cacat maksimal Rp100 Juta
3. Santunan berkala cacat total tetap akibat kecelakaan kerja Rp12 Juta
4. Bantuan PHK akibat kecelakaan kerja
   - Masa kerja sd < 6 bln : Rp2 Juta
   - Masa kerja ≥ 6 bln sd <12 bln : Rp3 Juta
   - Masa kerja ≥ 12 bln sd 1 bln sebelum perjanjian kerja berakhir : Rp5 Juta
5. Pemulangan akibat kecelakaan kerja, penggantian biaya transportasi maksimal Rp15 Juta
6. Santunan kematian akibat kecelakaan kerja Rp85 juta
7. Beasiswa diberikan kepada maksimal 2 (dua) anak
   - TK/Sederajat Rp1,5 juta/anak/tahun maksimal 2 tahun
   - SD/Sederajat Rp1,5 juta/anak/tahun maksimal 6 tahun
   - SMP/Sederajat Rp2 Juta/anak/tahun maksimal 3 tahun
   - SMA/Sederajat Rp3 Juta/anak/tahun maksimal 3 tahun
   - Perguruan Tinggi/Pelatihan Rp12 Juta/anak/tahun/ maksimal 4 tahun
8. Transportasi
   - Darat, Sungai, Danau maksimal Rp5 Juta
   - Laut maksimal Rp2 Juta
   - Udara maksimal Rp10 Juta
9. Orthose/prothese 140% dari tarif pusat rehabilitasi RS pemerintah
10. Gigi tiruan maks Rp5 Juta
11. Penggantian alat bantu dengar maksimal Rp2,5 Juta
12. Penggantian kacamata maksimal Rp1 Juta
13. *Homecare* paling lama 1 tahun maksimal Rp20 Juta
14. Layanan perawatan & pengobatan akibat Kecelakaan Kerja di dalam negeri sesuai kebutuhan medis

Jamiman Kematian

1. Manfaat JKM sebelum dan setelah bekerja Rp42 Juta, selama bekerja Rp85 Juta
2. Beasiswa diberikan kepada maksimal 2 (dua) anak
   - TK/Sederajat Rp1,5 juta/anak/tahun maksimal 2 tahun
   - SD/Sederajat Rp1,5 juta/anak/tahun maksimal 6 tahun
   - SMP/Sederajat Rp2 Juta/anak/tahun maksimal 3 tahun
   - SMA/Sederajat Rp3 Juta/anak/tahun maksimal 3 tahun
   - Perguruan Tinggi/Pelatihan Rp12 Juta/anak/tahun/ maksimal 4 tahun

Jaminan Hari Tua

1. Tabungan bebas risiko dengan hasil pengembangan diatas bunga deposito Bank Pemerintah untuk persiapan hari tua, PHK, meninggal dunia atau cacat total tetap

Manfaat lainnya

1. Kerugian atas tindakan pihak lain maksimal Rp10 juta
2. Risiko gagal berangkat Rp10 Juta
3. Risiko gagal ditempatkan Rp25 Juta dan penggantian biaya transportasi maksimal Rp15 Juta
4. Pemulangan PMI bermasalah dan penggantian biaya transportasi maksimal Rp15 Juta
5. Bantuan PHK sepihak Rp1,5 juta
6. Bantuan bagi PMI yang ditempatkan dan tidak sesuai perjanjian kerja Rp25 Juta, dan penggantian biaya transportasi maksimal Rp15 Juta
7. Bantuan bagi PMI yang mengalami kekerasan fisik pemerkosaan Rp50 Juta

Tata Cara Klaim Manfaat Program Jaminan Sosial PMI

1. Pengajuan Klaim secara Daring dan Luring dilakukan melalui e-klaim **pmi.bpjsketenagakerjaan.go.id**
2. Atau Kantor Cabang/Unit Layanan PMI BPJS Ketenagakerjaan

1. Akses E-Klaim PMI
2. Mengisi data identitas dan klaim
3. *Upload* dokumen
4. Jadwal wawancara *online*
5. Verifikasi klaim
6. Pembayaran

Kanal Informasi dan Pengaduan

Email : care@bpjsketenagakerjaan.go.id
Instagram : @bpjsketenagakerjaan.pmi
Facebook : BPJS Ketenagakerjaan PMI

Click To Call

- Menu *Click To Call* pada JMO menghubungkan peserta PMI dengan Layanan Masyarakat 175 (*Contact Center*) BPJS Ketenagakerjaan.
- Layanan tersedia untuk peserta segmen PMI tanpa pulsa, hanya menggunakan koneksi internet.

Contact Center 175	Whatsapp	Jamsostek Mobile (JMO)
175 TanyaBPJAMSOSTEK	+62 813 8007 0715	JMO JAMSOSTEK MOBILE

www.bpjsketenagakerjaan.go.id

BPJS Ketenagakerjaan

Bpjs.Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan

@BPJSTKinfo

BAB 7

Investasi di Pasar Modal

Mengenal Investasi di Pasar Modal

Apa Itu Investasi?

Pengertian Investasi

Investasi adalah cara untuk menanamkan uang atau aset dengan harapan nilainya akan bertambah di masa depan. Dengan berinvestasi, uang yang kita miliki tidak hanya diam, tetapi bekerja dan berkembang. Investasi dapat menjadi jalan untuk mewujudkan mimpi, seperti membeli rumah, membuka usaha, menyiapkan pendidikan anak, hingga persiapan hari tua.

Investasi vs Menabung

Perbedaan konsep **investasi** dan **menabung** terletak pada **tujuan, risiko, imbal hasil, dan jangka waktu** serta penggunaannya. Keduanya penting namun digunakan untuk kebutuhan yang berbeda

Karakteristik investasi adalah **jangka menengah** dan **panjang**

Karakteristik menabung adalah **jangka pendek** (dibawah 1 tahun)

proses pencairan lebih lama	vs	mudah dicairkan (likuid)
risiko lebih tinggi	vs	risiko lebih rendah
potensi imbal hasil lebih tinggi	vs	imbal hasil relatif rendah

Produk Investasi di Pasar Modal

Jenis Produk Investasi di Pasar Modal

Saham

Saham adalah surat berharga atau bukti kepemilikan atas suatu Perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya atas sebagian aset dan laba Perusahaan

- Pembelian minimum 1 lot (100 lembar)
- Keuntungan dari selisih harga dan dividen
- Dapat mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Risiko pada naik turun harga dan kondisi usaha

Obligasi/Sukuk

Obligasi adalah surat berharga yang menyatakan bahwa investor telah memberikan pinjaman kepada penerbit obligasi, dan akan menerima bunga (kupon) secara berkala serta pengembalian pokok utang saat jatuh tempo

- Pembelian minimum mulai dari Rp 1 juta
- Keuntungan dari kupon dan selisih harga
- Risiko pada kondisi usaha dan kemampuan bayar

Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat (investor), yang kemudian dikelola oleh Manajer Investasiuntuk diinvestasikan ke berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, pasar uang, dan/atau aset lainnya

- Pembelian minimum mulai dari Rp10.000,00 sesuai dengan harga per 1 Unit Penyertaan (UP)
- Keuntungan berdasarkan kenaikan nilai harga Unit Penyertaan (UP) sesuai dengan jenis reksa dananya
- Risiko bisa naik turun dari harga Unit Penyertaan (UP) sesuai dengan jenis reksa dananya

Jenis-Jenis Reksa Dana

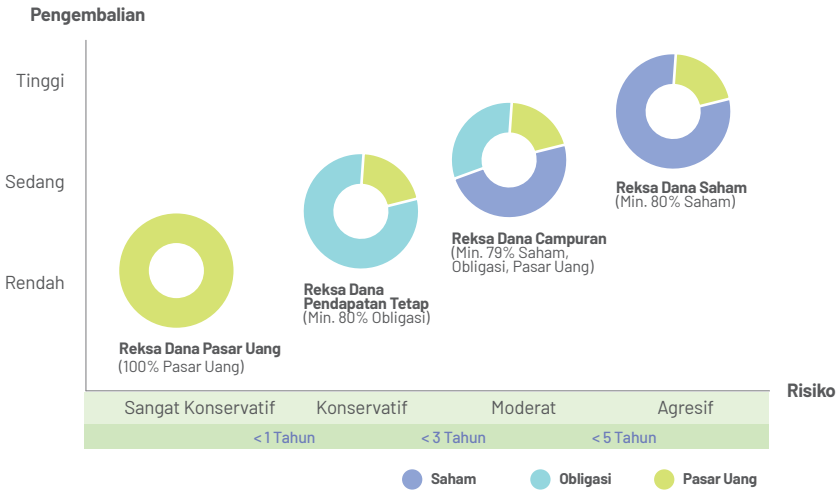

Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana yang 100% berinvestasi pada instrumen pasar uang (deposito, obligasi berjangka waktu maksimal 1 tahun, dan instrumen jangka pendek lainnya). Karena berinvestasi pada instrumen jangka pendek maka likuiditasnya terjaga dan berisiko rendah.

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Reksa Dana yang berinvestasi min 80% pada obligasi/surat utang/sukuk. Reksa Dana jenis ini berisiko rendah-sedang untuk jangka waktu investasi menengah.

Reksa Dana Campuran

Reksa Dana yang berinvestasi pada beberapa jenis aset seperti saham, obligasi, dan pasar uang dalam satu portofolio, untuk mencapai pertumbuhan dan pendapatan yang seimbang. Reksa Dana jenis ini untuk jangka waktu investasi menengah-panjang dengan risiko sedang-tinggi tergantung jenis aset yang dominan pada portofolionya.

Reksa Dana Saham

Reksa Dana yang berinvestasi 80% pada saham dengan pertumbuhan optimal dalam jangka panjang. Karena berinvestasi pada saham maka Reksa Dana jenis ini berisiko tinggi jika investasi dalam jangka pendek.

Istilah Investasi di Reksa Dana

Pihak-Pihak Terkait

1 Manajer Investasi

Adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah, baik perseorangan maupun institusi, dan wajib memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2 Bank Kustodian

Adalah pihak yang bekerja sama dengan Manajer Investasi dalam memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan Reksa Dana serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

3 Prospektus Reksa Dana

Adalah dokumen yang memuat seluruh informasi penting tentang produk Reksa Dana, termasuk strategi investasi, risiko, biaya, hak dan kewajiban investor, serta pihak-pihak yang terlibat.

4 *Fund Fact Sheet* Reksa Dana

Adalah laporan periodik yang dibuat oleh Manajer Investasi yang memuat informasi ringkas mengenai kinerja, komposisi portofolio, dan data lainnya dari suatu Reksa Dana.

5 Nilai Aktiva Bersih

Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah total nilai dari seluruh aset yang dimiliki oleh sebuah Reksa Dana.

Panduan Memulai Investasi Reksa Dana

1 Memahami Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah yang digunakan untuk **menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang kemudian diinvestasikan oleh Manajer Investasi ke dalam portofolio efek** seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang.

2 Persiapan Sebelum Berinvestasi

Langkah pertama adalah mempersiapkan diri sebagai investor yaitu:

- Memahami profil risiko pribadi, profil risiko pribadi adalah penilaian terhadap tingkat toleransi seseorang terhadap risiko, baik dalam investasi maupun keuangan secara umum.
- Menentukan tujuan investasi
- **Menyiapkan dokumen, diantaranya yaitu:**
  - KTP yang masih berlaku dan/atau NPWP,
  - Paspor,
  - Halaman pertama (cover) buku tabungan atau rekening bank yang telah anda daftarkan.

3 Tempat Membeli Reksa Dana

- Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)
- Melalui Manajer Investasi
- Melalui Aplikasi Digital Investasi

4 Langkah Transaksi Reksa Dana

Langkah pembukaan rekening Reksa Dana yaitu,

1. mengisi formulir pembukaan akun,
2. melakukan verifikasi identitas,
3. membaca syarat dan ketentuan yang berlaku,
4. menjawab kuesioner profil risiko,
5. tanda tangan digital/fisik (Tanda tangan pada formulir fisik dan disampaikan ke APERD/MI),
6. menunggu verifikasi dari pihak APERD,
7. mendapatkan pemberitahuan bahwa akun reksa dana sudah aktif.

5 Proses Pembelian Reksa Dana

Proses Pembelian Reksa Dana

1. *Login* ke akun investasi Anda.
2. Pilih produk Reksa Dana yang diinginkan.
3. Masukkan jumlah investasi (beberapa aplikasi *mobile* dari APERD/MI mulai dari Rp10.000).
4. Konfirmasi pembelian dan transfer dana akan diinformasikan melalui *email* yang terdaftar.
5. Setelah dana masuk dan diproses (biasanya 1–3 hari kerja), Anda akan menerima unit penyertaan.

6 Monitoring dan Penyesuaian

Investasi tidak berhenti setelah pembelian. Anda harus:

1. Memantau kinerja Reksa Dana secara berkala.
2. Melihat laporan bulanan dari Manajer Investasi.
3. Menyesuaikan portofolio jika tujuan keuangan atau profil risiko berubah.
4. Beberapa aplikasi menyediakan fitur auto- debit untuk investasi rutin setiap bulan secara otomatis.
5. Laporan dan monitoring dapat dilakukan melalui AKSes KSEI (https://akses.ksei.co.id/)

6 Penjualan (Redemption) Reksa Dana

Jika Anda ingin mencairkan dana:

1. Pilih Reksa Dana yang ingin dijual.
2. Tentukan jumlah unit atau nominal yang ingin dicairkan.
3. Proses penjualan akan memakan waktu 2–7 hari kerja, tergantung jenis Reksa Dana.
4. Hasil pencairan akan langsung masuk ke rekening bank yang terdaftar.

7 Tips Aman Berinvestasi Reksa Dana

1. Gunakan aplikasi *mobile* dari APERD/MI resmi yang terdaftar dan berizin OJK.
2. Jangan tergoda imbal hasil tinggi tanpa memahami risikonya.
3. Investasi bukan jalan cepat menjadi kaya, melainkan strategi keuangan jangka panjang.

BAB

Infrastruktur Literasi Keuangan

8

Infrastruktur Keuangan

Infrastruktur Keuangan adalah sistem, lembaga, dan mekanisme yang mendukung kelancaran aktivitas di sektor keuangan. Berfungsi sebagai pondasi teknis dan operasional agar transaksi keuangan dapat berjalan aman, efisien, dan terpercaya.

Tujuan Infrastruktur Keuangan

- Mempermudah akses ke layanan keuangan bagi seluruh masyarakat, termasuk daerah terpencil.
- Menjamin keamanan dan efisiensi transaksi keuangan.
- Mendukung inklusi dan literasi keuangan nasional.
- Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan.
- Meningkatkan stabilitas dan
- Ketahanan sektor keuangan.

Tips Literasi Keuangan Terkait Infrastruktur:

- Gunakan hanya lembaga keuangan berizin dan diawasi OJK/BI.
- Kenali cara cek skor kredit di SLIK OJK.
- Pahami fitur dan biaya dari layanan digital seperti QRIS, *e-wallet*, atau pinjaman *online*.
- Ikuti pelatihan atau akses LMS Edukasi Keuangan OJK secara gratis.

Infrastruktur Keuangan di Indonesia

1 *Learning Manajemen System* Edukasi Keuangan (LMSKU):

LMS (*Learning Management System*) Edukasi Keuangan OJK adalah *platform* digital pembelajaran daring yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung literasi dan edukasi keuangan masyarakat Indonesia.

Manfaat dan Fitur Utama

Memperdalam literasi keuangan dan literasi digital melalui pembelajaran mandiri

Mendapat sertifikat atau poin yang bisa ditukar dengan *merchandise* (untuk modul tertentu)

Membantu memahami layanan inovasi finansial digital dan cara memilih produk yang tepat

Cara Mengakses dan Mendaftar

Dapat diakses melalui tautan https://lmsku.ojk.go.id/

Lakukan registrasi menggunakan data diri dasar

Setelah berhasil masuk, Anda bisa mengakses modul:

- Mengenal produk dan skema keuangan
- Melindungi diri dari kejahatan digital
- Layanan pinjaman digital Mekanisme *customer support*, dan lain-lain

Alur Registrasi

1. Kunjungi **https://lmsku.ojk.go.id**
2. Registrasi Akun
3. Lakukan aktivasi akun via email
4. *Log in* dengan akun yang telah diaktivasi
5. Pilih modul yang tersedia, lakukan pembelajaran dan dapatkan sertifikat kelulusan
6. Buat Kode Referralmu sendiri di menu "Profil Saya" – "Kode Referral Saya"
7. *Share* Kode Referralmu untuk mendapatkan poin tambahan!
8. Kumpulkan poin sebanyak- banyaknya dengan semakin sering mengakses modul
9. Tukarkan poinmu dengan *merchandise* yang tersedia di menu "Riwayat Poin Saya"

Modul Tersedia

- Modul perbankan
- Modul Pengenalan OJK dan Waspada Investasi
- Modul Perencanaan Keuangan
- Modul Pasar Modal
- Modul Pergadaian
- Modul Perusahaan Pembiayaan
- Modul Asuransi
- Modul Dana Pensiun
- Modul *Fintech*
- Modul Digital *Financial Literacy*
- Modul Keuangan Syariah

Merchandise

Lunchbox

Uang Elektronik
Rp100.000,00

Kaos LMSKU

Tumbler

2 Jari PMI 2.0

Jari PMI adalah *platform* informasi dan pemberdayaan keuangan khusus bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarga mereka. Tujuannya menyediakan akses data dan fasilitas untuk lindungi hak, kelancaran dokumen, serta membangun ketahanan finansial agar lahir PMI yang sadar dan berdaya

Fitur Utama

- Informasi Keuangan Sehat
- Pelatihan dan Pemberdayaan
- NEW Web Portal Pengaduan BI
- Negara Tujuan Migran
- Layanan Lapor Diri
- NEW Informasi QRIS *Cross Border*

Manfaat bagi PMI dan Keluarga

1. **Perlindungan & Pemberdayaan**
   Akses informasi yang berimbang guna mendukung keselamatan, hak-hak, dan kesejahteraan PMI. PMI dapat menyampaikan pengaduan konsumen di bidang sistem pembayaran melalui fitur Web Portal pada Jari PMI dan informasi QRIS *Cross Border*.
2. **Perencanaan Keuangan yang Bijak**
   Membantu PMI menyusun strategi keuangan sejak awal untuk kebutuhan bekerja, transfer uang, hingga masa depan keluarga.
3. **Kemudahan Pilihan Layanan**
   Tools dan panduan laporan bantuan sangat memudahkan jika menghadapi kendala di negara tujuan.

Gimana Cara Mengakses Jari PMI?

1. Kunjungi *website* JariPMI di **jaripmi.info**
2. Pilih menu: "Informasi dan Pelindungan", "Pelatihan", atau "Negara Tujuan" sesuai kebutuhan
3. Telusuri artikel dan modifikasi modul pelatihan untuk *skill* dan dana

BAB

Cerdas Bertransaksi Keuangan Digital

9

Waspada terhadap Entitas Keuangan Ilegal!

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, entitas keuangan ilegal berkembang pula secara pesat. Dalam praktek nya, terdapat beberapa modus keuangan ilegal yang perlu kita waspadai, sebagai berikut:

Investasi Ilegal

Jika terdapat beberapa hal seperti dibawah ini, kita perlu **waspadai dan hindari!**

1. **Legalitas tidak jelas**
   - Tidak memiliki izin usaha
   - Memiliki izin usaha kelembagaan (PT, Koperasi, CV, Yayasan, dll) tapi tidak punya izin usaha
   - Memiliki izin kelembagaan dan izin usaha namun melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan izinnya
2. **Menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu cepat**
3. **Menjanjikan bonus dari perekrutan anggota baru *"member get member"***
4. **Memanfaatkan tokoh masyarakat/tokoh agama/ *Public Figure* untuk menarik minat investasi**
5. **Klaim tanpa risiko (*free risk*)**

Pinjaman *Online* Ilegal

Berikut merupakan ciri-ciri pinjaman *online* ilegal yang perlu kita **waspadai dan hindari**, yaitu:

- **Tidak memiliki izin resmi**
- Menawarkan melalui **jalur pribadi tanpa izin!**
- Bunga dan denda **tidak terbatas**
- Meminta **akses ke seluruh data**
- Pemberian pinjaman sangat **mudah**
- Pegawai **tidak tersertifikasi dari AFPI**
- Terdapat **ancaman teror, penghinaan, pencemaran nama baik, menyebarkan foto pribadi**
- Tidak ada **layanan pengaduan**

Arisan *Online*

dapat diselenggarakan oleh siapapun, entah teman, rekan kerja, tetangga, maupun pihak eksternal.

"Siapapun penyelengaranya, wajib berhati-hati! Karena terdapat beberapa penyelenggara arisan *online* melakukan tindakan **gali lubang tutup lubang**. Modus nya yaitu dengan **menggunakan dana dari anggota baru untuk membayar anggota lama.**"

Judi *Online*

Waspada! Banyak Judi *Online* **berkedok *Game Online*!**

Dampak Judi *Online* yaitu:

- **Kecanduan dan sulit berhenti**
- Dapat **menghancurkan karir, keluarga hingga pertemanan**
- Kesehatan **mental terganggu**

Impersonation

Impersonation adalah modus **meniru** atau **menduplikasi** nama situs maupun sosial media milik entitas berizin tersebut dengan tujuan menipu masyarakat

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN ▶ Dengan dicantumkannya logo OJK pada suatu entitas, tidak menjamin entitas tersebut legal!

Cek Legalitas pada KONTAK OJK 157

Investasi Berkedok Perdagangan Aset Kripto

Tips dalam memilih investasi perdagangan aset kripto yang legal:

Pastikan terdaftar dalam **Daftar Aset Kripto (DAK)**, Ingat selalu **Legal** dan **Logis (2L)**

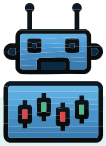

Investasi Berkedok Robot *Trading*

Tetap waspada dan tidak tergiur dengan janji keuntungan besar yang diberikan, investasi apapun pasti memiliki risiko, **perhatikan transparansi informasi suatu produk investasi**

Fake SMS Masking

Waspadalah terhadap SMS yang mengatasnamakan suatu Bank! **Jangan pernah klik link apapun!**

Pelaku/*fraudster* mengirimkan pesan singkat seolah-olah menjadi pihak bank

Pelaku/*fraudster* menggunakan *Base Transceiver Station* (BTS) palsu untuk menyebarkan SMS seolah-olah pihak bank

Pemalsuan Bukti Transfer Menggunakan Teknologi AI

Pelaku **mengubah dan memalsukan** suatu bukti transaksi/transfer menggunakan teknologi AI yang **menyerupai bukti transaksi/transfer yang asli.**

Cara membedakan bukti transaksi/transfer asli/tidak

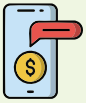

- Cek secara berkala riwayat mutasi rekening
- Aktifkan notifikasi transaksi pada *handphone*
- Jika dana belum diterima, laporkan pada pihak Bank

Social Engineering

merupakan penipuan yang berupa serangan siber yang bertujuan untuk memanipulasi korban agar **secara tidak sadar korban memberikan informasi penting**, seperti *password*, nomor rekening atau akses ke suatu sistem.

Berikut merupakan ciri-ciri *social engineering* (soceng) yaitu

- **Pelaku meminta kode OTP dan PIN/*Password***
- **Pelaku memberikan iming-iming hadiah/uang**
- **Pelaku mengirimkan *link* untuk meretas akun keuangan**

Peretasan Akun

Merupakan tindakan ilegal yang dilakukan oleh pelaku untuk **melakukan *hacking*** serta **menyalahgunakan akun korban**.

Peretasan akun korban dapat dilakukan pada akun bank korban, akun sistem keuangan korban, hingga akun media sosial korban.

Tips yang dapat dilakukan yaitu:

- **Tingkatkan keamanan data dan privasi pada semua akun**
- **Hindari menggunakan *password* sama pada semua akun**
- **Gunakan keamanan autentifikasi dua faktor**

MODUS PENIPUAN MELALUI TRANSAKSI KEUANGAN DIGITAL

- Penipuan transaksi belanja (jual-beli *online*)
- Investasi ilegal
- Pinjaman *online* ilegal
- Penipuan mengaku pihak lain (*fake call*)
- Penipuan penawaran kerja
- Penipuan melalui *media social*
- Penipuan mendapatkan hadiah
- *Skimming*
- *SIM Card Take Over*
- *Card Trapping*
- Hipnotis
- Struk Palsu
- *Love Scam*
- APK (*Android Package Kit*) via Whatsapp
- *Social Engineering*
- *Call Center* Palsu

SMS *PHISHING*

OTP SALAH KIRIM PALSU

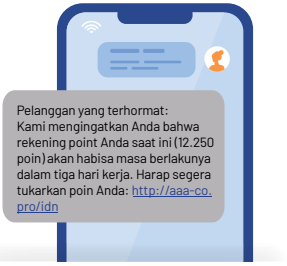

PAKET KURIR PALSU

TAGIHAN PLN PALSU

Modus *Fraud* Sistem Pembayaran di Era DIGITAL

Contoh penipuan berbasis APLIKASI

Penyalahgunaan QRIS di Masjid

Modusnya dengan menimpa *sticker* QRIS asli dengan yang palsu di 38 titik masjid di Jakarta.

Penyalahgunaan Bukti Pembayaran Palsu

Modusnya dengan membuat bukti pembayaran palsu menggunakan AI.

Jual-Beli Rekening

Rekening diperjualbelikan untuk digunakan kepada pihak yang tidak sah untuk digunakan dalam kegiatan ilegal.

Penyalahgunaan Data Pribadi

Penggunaan data pribadi untuk akses Keuangan yang tidak sah, seperti pembukaan akses rekening, pencairan dana pinjol.

Modus lainnya dapat berupa:

1. Menang undian.
2. Kenaikan biaya administrasi.
3. Berpura-pura sebagai Petugas Bank.
4. *Deep Fake* berpura-pura menjadi *public figure*.

Serangan Siber Masuk dari Titik Terlemah

Serangan Siber masuk melalui titik terlemah

- Menggunakan *password* yang mudah ditebak
- Memberikan data pribadi secara sukarela
- Tidak meng-*update* aplikasi/ sistem yang digunakan
- Mengikuti langkah/ instruksi pembayaran dari orang tidak dikenal
- Membuka *file* dari pengirim yang tidak dikenal
- Tidak mengaktifkan *Two-Factor Authentication* / Otentifikasi dua faktor (2FA)

PERLU DIBANGUN
AWARENESS
TAKE-ACTION,
UNTUK DISEBARLUASKAN!!!

Jadilah Konsumen Cerdas PeKA (Peduli, Kenali, Adukan) Bertransaksi

PeKA Peduli Kenali Adukan

Peduli

Pemahaman Manfaat, Risiko dan Keamanan Transaksi serta Hak & Kewajiban Konsumen

1. **Pemahaman Produk/Jasa Sistem Pembayaran (SP)** termasuk manfaat, risiko, biaya, tata cara penggunaan, serta fitur keamanan.
2. **Kesadaran akan hak dan kewajiban konsumen** dalam bertransaksi menggunakan produk/jasa SP.

PEDULI (Hak & Kewajiban)

Pahami Kewajiban Konsumen

- Memahami manfaat-risiko produk/jasa sebelum menggunakan
- Memahami dan menggunakan produk/jasa dengan benar (tata cara penggunaan, fitur keamanan, dsb.)
- Beritikad baik dalam penggunaan produk/jasa
- Memberikan informasi/ dokumen yang jelas, akurat, ter-*update*
- Membayar sesuai dengan nilai, harga, atau biaya atas produk/ jasa yang disepakati
- Mengikuti upaya penyelesaian sengketa Pelindungan Konsumen

Pahami Hak Konsumen

- Keamanan menggunakan produk/jasa
- Memilih produk/jasa sesuai kebutuhan
- Mendapatkan produk/jasa sesuai penawaran (yang dijanjikan)
- Mengakses data dan/atau informasi Konsumen yang dikelola oleh Penyelenggara
- Mendapat informasi produk/jasa yang jelas, akurat, benar, mudah diakses, dan tidak menyesatkan
- Mendapat penanganan dan penyelesaian atas pengaduan yang disampaikan ke Penyelenggara
- Mendapat edukasi keuangan
- Diperlakukan atau dilayani secara benar
- Mendapatkan advokasi, pelindungan, dan penyelesaian sengketa
- Mendapatkan ganti rugi

PeKA Peduli Kenali Adukan

Kenali

-KENALI LANGKAH AMAN-
TAU APA YANG HARUS DILAKUKAN!

KENALI 3J

1. JANGAN KLIK *LINK* dan *INSTALL* Aplikasi yang Tidak Terpercaya!
2. JANGAN TANGGAPI, Segera HAPUS Pesan dan BLOKIR Pengirim!
3. JANGAN MEMBAGIKAN DATA PRIBADI!

Selalu ingat!

Legal dan Logis

2L

Legal: pastikan legalitas penyelenggara layanan keuangan tersebut memiliki izin resmi dari OJK

Logis: Pastikan imbal hasilnya masuk akal dan jangan percaya jika mendapatkan tawaran investasi yang tidak memiliki risiko

KENALI (Modus penipuan dan cara mengatasinya)

Modus penipuan
& apa yang harus dilakukan jika terkena *FRAUD* atau *SCAM*?

Social Engineering

1. Segera hubungi *call center* penyelenggara.
2. Lakukan pemblokiran sementara akun/ rekening/kartu pribadi kita.

Aplikasi *Malware*

1. Menghapus aplikasi.
2. Matikan koneksi internet.
3. Lepaskan kartu sim dari hp.
4. Hapus aplikasi yang berhubungan dengan akun pembayaran Anda.
5. *Reset factory* hp anda.
6. Hubungi *call center* penyelenggara untuk blokir akun atau kartu.

Link Phising

1. Matikan koneksi internet.
2. Hapus histori *browser* internet.
3. Bersihkan *cache* atau sampah penyimpanan di perangkat Anda.
4. Segera ganti *password* dan pin akun pembayaran Anda.

KENALI (Cara Mencegah/Mitigasi Risiko Penipuan)

Tips Bertransaksi Pembayaran, Biar Aman

Tips Aman Bertransaksi Layanan Aplikasi

(Dompet elektronik dan *mobile banking*, termasuk dengan fitur QRIS dan BI-FAST)

Jangan membagikan informasi data pribadi dan kode keamanan akun pembayaran kepada siapapun seperti *Password*/PIN dan OTP, termasuk kepada pihak yang mengaku sebagai Penyelenggara Jasa Pembayaran.

Buatlah *Password*/PIN yang tidak mudah ditebak, dan perbaharui *Password*/PIN secara berkala.

Hiraukan himbauan untuk klik *link*, *file*, atau aplikasi dari pihak yang tidak dikenal, termasuk tawaran undian berhadiah.

Tips Aman Bertransaksi APMK

(Kartu kredit dan kartu ATM/debit)

Buatlah kombinasi PIN/*Password* yang tidak mudah ditebak, dan lakukan perubahan PIN/*Password* secara berkala.

Jangan mau diarahkan untuk memberikan data pribadi, PIN/*Password* dan Kode CVV/CVC kepada siapapun.

Waspada saat melakukan transaksi di mesin ATM/EDC.

TIPS MEMBUAT PIN

1. Cari huruf yg seperti angka (A=4, B=8, G=6, I=1 ,O=0, S=5).
2. Cari urutan huruf, di angka berapa. Untuk urutan 2 digit, jadikan 1 angka (X atau +).
3. Gunakan kata yang spesifik tapi bukan nama.

TIPS MEMBUAT PASSWORD

1. Pastikan menggunakan minimal 8 karakter dengan kombinasi angka, huruf kecil dan besar dan karakter yang tidak mudah ditebak.
2. Ganti *password* secara berkala.
3. Bedakan *password* untuk setiap akun yang dimiliki.

Contoh:

#PeKAB1!

- 123456
- abcdef
- 111111
- qwerty
- iloveyou

Aktifkan Otentikasi 2 Faktor!

Untuk meningkatkan keamanan dan mencegah penipuan *online*, peran Otentikasi Multi-Faktor (MFA) sangat efektif karena menggabungkan beberapa lapisan verifikasi seperti kata sandi, OTP, dan biometrik.

KENALI (Pemahaman Penyelenggara dan Regulator)

1. **Kenali modus penipuan terbaru berupa** *social engineering*, *skimming*, *phising*, dan lain sebagainya.
2. **Kenali cara menjaga keamanan data pribadi dan tips aman bertransaksi** menggunakan jasa pembayaran.
3. **Kenali layanan resmi Penyelenggara.**
4. Kenali **peran regulator Pelindungan Konsumen**, baik Bank Indonesia maupun lembaga lain termasuk OJK, Kementerian Komunikasi dan Digital (KOMDIGI), dll.

PeKA Peduli Kenali Adukan

Adukan

Pemahaman Mekansime Pengaduan

1. Pemahaman ***contact center* resmi** serta **mekanisme/tata cara pengaduan** kepada Bank Indonesia atau penyelenggara.
2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa **(LAPS).**

BAB

Cerdas Bertransaksi Tunai

10

Cerdas Bertransaksi Tunai

Transaksi tunai adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan dengan menggunakan uang kertas atau koin secara langsung, tanpa melalui perantara sistem perbankan atau digital.

Tujuan Bertransaksi Tunai Secara Cerdas

1. Menghindari risiko penipuan.
2. Menjaga keamanan uang pribadi.
3. Meningkatkan keterampilan dalam mengelola uang.
4. Mendukung praktik jual beli yang jujur dan transparan.

Cek Keaslian Uang

DILIHAT

- Periksa warna: tidak pudar, kusam, atau luntur.
- Cek gambar, corak, dan detail uang.
- Pastikan ada tanda air (gambar pahlawan) dan benang pengaman.
- Uang asli tampak tajam, jelas, dan sulit ditiru.

DIRABA

- Uang asli terasa kasar di bagian tertentu.
- Permukaan agak kaku dan tebal.
- Angka dan gambar terasa timbul saat diusap.

DITERAWANG

- Arahkan ke cahaya (matahari atau lampu).
- Periksa tanda air dan benang pengaman.
- Pastikan keduanya terlihat jelas dan tidak rusak.

Cara Merawat Uang Rupiah

Cinta Rupiah – Bela Negara, Tanpa Senjata

Jaga dan rawat

Uang rupiah kertas dalam kondisi yang baik!

Uang jangan dilipat

Uang jangan dicoret

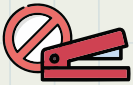

Uang jangan distapler

Uang jangan diremas

Uang jangan dibasahi

Sekeping Uang Rupiah Logam Kamu

Uang Rupiah Logam adalah alat pembayaran yang sah di Republik Indonesia. Bank Indonesia mengajak masyarakat untuk peduli terhadap uang Rupiah logam sebagai alat transaksi pembayaran.

**Kecil Nilainya,
Besar Manfaatnya**

BAB

Pelindungan PMI dan Layanan Konsumen

11

Pentingnya Pelindungan bagi PMI

Beberapa kendala yang sering kali dihadapi oleh para Pekerja Migran Indonesia saat bekerja di luar negeri diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahasa, pengetahuan dan kompetensi yang mengakibatkan para PMI tidak dapat beradaptasi dengan baik.
2. Menolak beradaptasi yang berujung PMI memutuskan pindah kerja/kabur dalam waktu singkat.
3. Ekspektasi yang terlalu tinggi sehingga ketika dihadapkan pada kenyataan muncul kekecewaan besar.
4. Menolak berjuang sehingga PMI tidak memiliki motivasi dan berakhir gagal fokus saat bekerja.
5. *Culture shock* yang mengakibatkan PMI bingung, tidak percaya diri dan berujung tidak betah.
6. Permasalahan pribadi yang berlarut/sulit diselesaikan mampu mempengaruhi kesehatan mental PMI.

Calon PMI HARUS Siap: Kunci Suksesmu di Negeri Orang!

Menjadi PMI itu bukan sekadar pergi ke luar negeri untuk bekerja, tapi sebuah perjalanan besar yang butuh persiapan matang sebelum berangkat. Berikut hal-hal penting yang wajib kamu siapkan

1 Siap Mental

Ini yang paling utama! Kamu akan berada jauh dari keluarga, menghadapi budaya baru, dan mungkin tekanan dalam pekerjaan. Mental yang kuat akan membantumu tetap positif, tidak mudah menyerah, dan dapat beradaptasi dengan cepat. Tanpa mental yang kuat, maka pikiran akan terganggu dan berdampak dengan performa kerja, serta yang paling parah anda dapat jatuh sakit karena terlalu banyak beban yang dipikirkan.

Siapkan Diri Sebelum Berangkat

Ciri-ciri Utama Kuat Mental:

1. Memiliki kecerdasan emosi yang tinggi (berpikir sebelum bertindak, serta mampu menanggapi secara positif kejadian yang tidak terduga).
2. Memiliki pendirian yang kuat (memiliki prinsip dalam hidup, percaya diri dan berani mengemukakan pendapat).
3. Mampu menerima kenyataan (mampu mengenali kekurangan diri, mencintai diri dan terus belajar untuk memperbaiki diri).

Tips Agar Siap Mental

1. Memiliki arah dan tujuan yang jelas alasan bekerja ke Luar Negeri.
2. Belajar mengendalikan emosi/perasaan diri sendiri.
3. Belajar untuk mengungkapkan emosi/perasaan.
4. Belajar berdamai dengan kenyataan dalam hidup.
5. Belajar menerima dan mensyukuri segala hal yang diperoleh.
6. Menjaga kesehatan fisik dengan baik.

2 Siap Fisik

Kamu butuh kondisi tubuh yang prima. Sebelum berangkat, akan ada pemeriksaan kesehatan. Pastikan kamu sehat jasmani dan rohani agar mampu beradaptasi dengan kondisi iklim dan lingkungan yang baru sehingga kamu dapat bekerja dengan baik dan tidak mudah sakit di negeri orang. Kesehatanmu adalah modal utamamu!

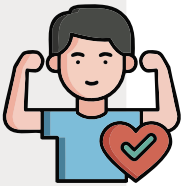

3 Siap Visi

Apa tujuanmu bekerja di luar negeri? Hanya sekadar mencari uang? Atau sudah memiliki **target yang jelas** seperti ingin membangun rumah, menyekolahkan adik, atau memulai usaha? Visi yang jelas akan menjadi **motivasimu** saat menghadapi kesulitan.

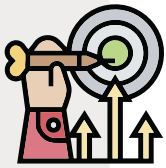

4 Siap Bahasa, Pengetahuan & Kompetensi

Berikut ini merupakan bekal penting untuk pekerjaanmu.

Bahasa

Kamu harus bisa berkomunikasi! Kuasai bahasa negara tujuan, setidaknya dasar-dasarnya. Ini akan memudahkanmu berinteraksi dengan pemberi kerja/pimpinan, rekan kerja, dan masyarakat di lingkungan sekitarmu tinggal.

Kompetensi

Asah keahlianmu sesuai bidang pekerjaan, contohnya jika melamar pekerjaan sebagai asisten rumah tangga, pelajari cara mengurus rumah dan merawat lansia.

Pengetahuan

Pahami dengan baik mengenai pekerjaan yang akan kamu jalani. Cari tahu tentang budaya dan kebiasaan di negara tujuan agar tidak kaget dan dapat menghindari permasalahan hukum dan sosial di negara tujuan.

6 Siap Dokumen

Kelengkapan dan keabsahan dokumen itu wajib! Mulai dari paspor, visa kerja, hingga kontrak kerja. Pastikan semuanya asli, lengkap, dan sah. Jangan sampai memiliki dokumen palsu atau kurang lengkap, hal ini dapat mengakibatkan tersandung masalah hukum di kemudian hari.

6 Siap Finansial

Meskipun tujuan utamamu mencari uang, kamu harus **siap secara finansial** saat berangkat, saat bekerja, dan kesiapan finansial setelah kontrak bekerja di luar negeri selesai. seperti biaya-biaya resmi yang perlu dikeluarkan saat proses pemberangkatan, jangan sampai terlilit utang di lembaga non formal dengan bunga tinggi. Anda dapat memanfaatkan fasilitas pemerintah melalui lembaga keuangan resmi seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai penyedia pinjaman saat hendak berangkat bekerja ke luar negeri.

Hidup Bijak di Negeri Orang

Saat Berjuang – Taklukkan Tantangan, Raih Kesuksesan!

Kamu sudah sampai di negeri tujuan! Selamat! Sekarang saatnya beradaptasi, bekerja keras, dan selalu waspada. Ingat, kamu tidak sendiri. Beradaptasi di negeri orang itu butuh trik jitu! Berikut adalah tips-tips penting yang akan membuat kamu cepat nyaman dan sukses di sana, khusus untuk kamu para Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Jitu Beradaptasi di Negeri Orang: Sanggup Bertahan dan Sukses!

Selamat datang di petualangan barumu! Menginjakkan kaki di negeri orang itu seperti masuk ke dunia baru. Terdapat banyak hal menarik, tetapi juga tantangan. Supaya kamu cepat betah dan dapat bekerja dengan tenang, yuk simak tips-tips berikut ini:

1. Memperhatikan dengan seksama Perbedaan Budaya Mereka

Setiap negara memiliki keunikan dan kebiasaannya sendiri. Apa yang menjadi suatu kebiasaan di Indonesia, mungkin berbeda di sana. Misalnya, cara bicara, cara makan, atau bahkan kebiasaan di rumah.

Contoh:
Di beberapa negara, membuang sampah sembarangan itu pelanggaran besar atau di meja makan, mungkin terdapat etika tertentu yang harus dipatuhi.

Kenapa Penting? Dengan memahami dan membiasakan diri, kamu akan lebih mudah diterima oleh orang-orang di sekitarmu. Kamu juga tidak akan merasa kaget atau salah tingkah. Ibaratnya, kamu sedang belajar "bahasa" baru, bukan hanya bahasa lisan, tapi juga bahasa tingkah laku. Ini akan membuat harimu lebih nyaman dan menyenangkan!

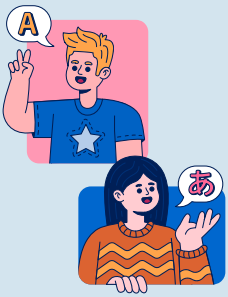

2. Patuhi Aturan Setempat

Masing-masing negara memiliki Undang-undang dan peraturan yang harus dipatuhi semua orang, termasuk kamu. Hal ini tidak hanya soal hukum pidana seperti mencuri, tetapi juga peraturan-peraturan lain yang mungkin tidak kamu sadari.

Contoh:
Batas kecepatan berkendara, larangan merokok di tempat umum tertentu, atau aturan jam malam. Bahkan, hal sekecil membuang puntung rokok sembarangan dapat menjadi masalah.

Kenapa Penting? Mematuhi aturan itu juga untuk melindungi dirimu sendiri. Kalau kamu melanggar, akan berdampak terhadap sanksi berupa denda, dipenjara, atau bahkan dideportasi (dipulangkan paksa). Jangan sampai masa depanmu terancam hanya karena tidak mengetahui atau meremehkan aturan. Hormati hukum mereka, dan kamu akan merasa aman di sana.

3. Senantiasa Menjaga Kebersihan dan Ketertiban Lingkungan

Ini bukan hanya soal menjaga rumah tetap bersih, tapi juga lingkungan sekitarmu, bahkan dirimu sendiri.

Contoh:
Selalu buang sampah pada tempatnya, jaga kerapian barang-barang pribadimu, dan jangan membuat gaduh di lingkungan tempat tinggal. Membiasakan untuk mandi teratur dan berpakaian rapi juga bagian dari menjaga kebersihan diri.

Kenapa Penting? Lingkungan yang bersih dan tertib itu akan membuat hati tenang dan nyaman. Pemberi kerja pun akan senang melihatmu rapi dan peduli. Tetangga pun akan menghargaimu. Ini juga mencerminkan citra baik bangsa Indonesia di mata dunia. Ingat, kamu adalah duta (citra) Indonesia di sana!

4. Manfaatkan Kesempatan Selama di Luar Negeri

Kamu sudah jauh-jauh merantau, jangan hanya fokus bekerja! Ada banyak hal positif yang menyenangkan perlu kamu rasakan.

Contoh:
Pelajari bahasa setempat lebih dalam, ikuti pelatihan atau kursus (jika ada dan memungkinkan) untuk menambah keahlian, atau dapat juga mengeksplorasi lebih jauh tentang budaya dan keindahan alam negara itu di waktu luang. Jalin pertemanan dengan sesama PMI dan warga lokal disana.

Kenapa Penting? waktu-waktu kamu saat di luar negeri itu adalah **peluang emas** untuk mengembangkan diri. Kamu dapat pulang dengan membawa bukan hanya uang, tetapi juga pengalaman, ilmu baru, dan bahkan keahlian yang dapat menjadi modal untuk usaha atau pekerjaan lain di Indonesia nanti. Jangan sia-siakan waktu dan kesempatan berhargamu!

5. Cerdas Gunakan Media Sosial

Media sosial itu seperti pisau bermata dua yaitu dapat menjadi teman yang baik atau menjadi bumerang kalau tidak berhati- hati.

Contoh:
Hindari mengunggah keluhan tentang pekerjaan atau sikap maupun perilaku pemberi kerja di media sosial. Jangan membagikan informasi pribadi atau dokumen penting. Waspada terhadap penipuan *online*. Gunakan media sosial untuk tetap berkomunikasi dengan keluarga, teman, atau mencari informasi positif dan hiburan.

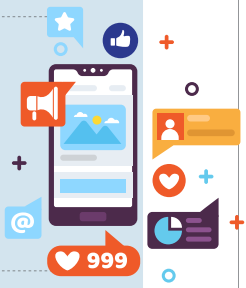

Kenapa Penting? Apa pun yang kamu unggah di media sosial dapat dilihat banyak orang, termasuk pemberi kerja atau pihak berwenang. Kesalahan kecil di media sosial dapat berakibat fatal pada pekerjaan atau status visamu. Gunakanlah media sosial **secara bijak dan positif** untuk menjaga komunikasi dan mendapatkan informasi yang bermanfaat.

Membangun Etos Kerja

Mengapa Etos Kerja Itu Penting Banget?

Bayangkan kamu sedang membangun sebuah rumah maka etos kerja itu ibarat fondasi rumahmu. Tanpa fondasi yang kuat, rumah menjadi mudah roboh kapan saja, kan? Sama halnya dengan pekerjaanmu, etos kerja adalah sikap dan semangatmu dalam bekerja sehingga tidak hanya soal berapa jam kamu bekerja tetapi bagaimana kamu bekerja.

Etos kerja yang baik merupakan kunci utama yaitu:

1. **Sukses dan Berkembang**: Kamu akan lebih mudah mencapai tujuanmu bahkan berpeluang naik posisi/pangkat atau gaji.
2. **Dihargai Pemberi Kerja**: Pemberi Kerja akan senang memiliki pekerja yang rajin, jujur, dan bertanggung jawab. Hal tersebut merupakan modalmu jika ingin memperpanjang kontrak atau mencari kerja di tempat lain.
3. **Hidup Lebih Tenang**: Jika pekerjaanmu selesai dengan baik dan kamu merasa produktif, pikiranmu juga akan lebih nyaman dan tentram.
4. **Membangun Reputasi Baik**: Kamu akan dikenal sebagai orang yang dapat diandalkan dan menjadi nilai penting khususnya di negeri orang.

Rahasia Etos Kerja Hebat: 5 Poin Penting!

Untuk memiliki etos kerja yang kuat terdapat beberapa hal yang dapat kamu latih setiap hari. Berikut merupakan rahasianya:

1 Tentukan Tujuan yang Ingin Dicapai

Contoh: Hari ini targetmu selesai menyetrika semua pakaian di rumah. Minggu ini, kamu ingin belajar satu resep masakan baru.

Kenapa Penting? Dengan tujuan yang jelas, kamu punya arah. Kamu jadi tahu apa yang harus dilakukan dan tidak buang-buang waktu. Hal ini membuat pekerjaanmu menjadi lebih fokus dan efisien.

2 Terorganisir

Hal Ini bukan berarti mengharuskan kamu untuk menjadi orang paling rapi sedunia, ya! Tetapi memiliki sistem dalam bekerja itu penting.

Contoh: Buatlah daftar pekerjaan harian, siapkan alat-alat yang dibutuhkan sebelum mulai bekerja, atau tata barang-barang agar mudah dicari. Kalau kamu mengurus anak, siapkan jadwal kegiatan mereka.

Kenapa Penting? Hidup yang terorganisir itu akan membuat pekerjaanmu menjadi lebih mudah dan cepat selesai. Kamu tidak pusing mencari ini itu, tidak lupa apa yang harus dikerjakan, dan pemberi kerja pun akan melihatmu sebagai orang yang sigap dan rapi.

3 Kurangi Distraksi dari Diri Sendiri

Coba jujur, kadang kita sendiri yang membuat pekerjaan menjadi lama untuk diselesaikan karena terlalu banyak "gangguan" dari diri sendiri.

Contoh: Kebanyakan main HP saat jam kerja, melamun, atau terlalu sering istirahat padahal pekerjaan masih banyak. Mungkin juga sering mengeluh dalam hati, padahal lebih baik langsung dikerjakan.

Kenapa Penting? Semakin kamu pandai mengendalikan diri dari gangguan-gangguan kecil ini, semakin cepat dan berkualitas hasil kerjamu. Waktumu berharga, manfaatkan sebaik-baiknya untuk bekerja, akan ada waktunya untuk bersantai.

4 Kerja dan Hidup Seimbang

Nah, ini sering salah paham. Etos kerja itu bukan berarti kerja terus sampai lupa segalanya. Justru, **keseimbangan itu penting untuk menjaga semangatmu.**

Contoh: Setelah selesai bekerja, luangkan waktu untuk dirimu sendiri seperti menelepon keluarga, nonton film, membaca buku, atau berolahraga ringan. Di hari libur, gunakan waktu untuk istirahat penuh atau bersosialisasi dengan teman.

Kenapa Penting? Kalau kamu kerja terus tanpa istirahat, tubuh dan pikiranmu akan cepat lelah. Ujung-ujungnya, bosan, kualitas kerjamu menurun dan kamu bisa stres. Dengan hidup seimbang, kamu jadi lebih segar, semangat, dan siap menghadapi hari kerja berikutnya.

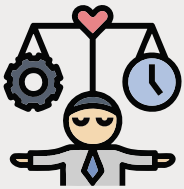

5 Percaya dan Dengarkan Diri Sendiri

Ini tentang kepercayaan diri dan kemampuanmu untuk mengambil keputusan yang tepat

Contoh: Kalau kamu merasa ada cara yang lebih efisien untuk melakukan sesuatu, coba sampaikan dengan sopan kepada pemberi kerja. Jika kamu merasa perlu istirahat karena sakit, dengarkan tubuhmu dan sampaikan. Percaya pada instingmu dan kemampuanmu untuk menyelesaikan masalah.

Kenapa Penting? Kamu yang paling mengetahui batasan dan kemampuanmu. Dengan percaya diri, kamu dapat bekerja lebih mandiri dan inovatif. Mendengarkan diri sendiri juga berarti kamu menjaga kesehatan mental dan fisikmu, yang pada akhirnya menunjang kinerjamu di pekerjaan. Jangan takut untuk menyampaikan pendapat atau kebutuhanmu dengan cara yang baik dan sopan.

Setelah Kembali – Bangun Masa Depan Gemilang!

Beberapa kendala yang sering kali dihadapi oleh para Pekerja Migran Indonesia saat bekerja di luar negeri diantaranya sebagai berikut:

1 **Kembali ke Tanah Air:** Lepas Lelah, Sambut Masa Depan!

- **Siapkan Diri Sebelum Pulang:** Pastikan semua urusan di negara penempatan selesai, termasuk keuangan dan kelengkapan dokumen.
- **Jalur Resmi Kembali:** Pulang melalui jalur resmi akan memudahkanmu dalam proses administrasi dan perlindungan.
- **Manfaatkan Layanan Kepulangan:** KP2MI/BP2MI menyediakan beberapa layanan di bandara seperti *Lounge* dan *Helpdesk* untuk menjadi tempat singgah selama menunggu penerbangan berikutnya ke daerah asal.

Berikut daftar *lounge*/tempat istirahat di Bandara Indonesia yang disediakan Khusus bagi Pekerja Migran Indonesia **(GRATISSS!!)**

1. Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten (Terminal 3 Kedatangan Internasional)
2. Bandara Kualanamu, Medan, Sumatera Utara
3. Bandara International Yogyakarta, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Bandara Internasional Ahmad Yani, Semarang, Jawa Tengah
5. Bandara Internasional Juanda, Surabaya, Jawa Timur
6. Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Badung, Bali
7. Bandara Internasional Lombok, Lombok Tengah. Nusa Tenggara Barat

2 **Kelola Hasil Kerja Kerasmu:** Wujudkan Impianmu!

- **Gunakan jasa layanan *money changer* yang Resmi dan murah:** jangan mudah percaya dengan jasa penukaran uang yang tidak jelas legalitasnya, pastikan agar penukaran uang kamu dengan kurs nilai tukar yang tidak merugikan kamu.
- **Gunakan uang dengan bijak:** Jangan langsung menghabiskan hasil jerih payahmu. Buatlah perencanaan keuangan yang matang.
- **Investasi atau usaha:** Pertimbangkan untuk berinvestasi (tanah, properti, emas) atau memulai usaha sendiri. Manfaatkan keahlian dan modal yang kamu miliki.
- **Pelatihan Wirausaha:** Banyak lembaga yang menyediakan pelatihan kewirausahaan gratis bagi PMI purna. Manfaatkan kesempatan ini!
- **Rencana Jangka Panjang:** Pikirkan tentang pendidikan anak, hari tua, atau impian besar lainnya.

3 **Jadilah Inspirasi:** Berbagi Pengalaman, Membangun Negeri!

- **Berbagi Cerita:** Pengalamanmu berharga! Bagikan kisah suksesmu, tetapi juga berbagi pelajaran dari tantangan yang kamu hadapi.
- **Bantu Sesama:** Jadilah mentor bagi calon PMI lain. Berikan informasi yang benar dan bimbing mereka agar tidak tersesat.
- **Berkontribusi untuk Negeri:** Dengan kembalinya kamu artinya bertambah lagi putra-putri terbaik bangsa yang siap membangun Indonesia. Terus berkarya di mana pun kamu berada!

Ingat! Kamu adalah aset bangsa yang berharga. Jangan pernah ragu mencari bantuan jika kamu membutuhkan. Selalu ada pihak yang peduli dan siap membantumu.

Layanan Konsumen

Indonesia Anti-Scam Centre
PUSAT PENANGANAN PENIPUAN TRANSAKSI KEUANGAN

IASC (singkatan dari Indonesia Anti Scam Center) merupakan forum kerjasama antara Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) dengan pelaku industri perbankan, penyedia jasa pembayaran, *e-commerce*, dan pihak terkait lainnya, yang bertujuan untuk menindaklanjuti laporan penipuan (*scam*) di sektor keuangan Indonesia secara cepat, *timely*, dan berefek-jera sesuai ketentuan yang berlaku.

Korban diharapkan dapat menyampaikan laporan penipuan sesegera mungkin ke **IASC** dilengkapi dengan:

a. Data diri (KTP, SIM)
b. Bukti kepemilikan rekening bank
c. Kronologis terjadinya penipuan
d. Bukti transaksi (contohnya seperti bukti transfer)

Apakah dana yang sudah ditransfer ke penipu bisa dikembalikan?

Jumlah dana yang dapat diupayakan pengembaliannya tergantung dari kecepatan laporan yang disampaikan oleh pelapor (korban) dan dana yang masih tersisa di rekening penipu. Semakin cepat penipuan dilaporkan, semakin besar pula peluang dana yang dapat diselamatkan.

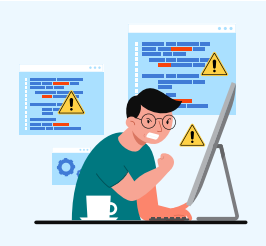

Tips Melakukan Pengaduan:

1. Pastikan kanal pengaduan yang digunakan merupakan kanal resmi penyelenggara! Lakukan pengecekan berulang, jangan tertipu dengan *contact center* palsu.
2. Pilih kanal pengaduan yang sesuai dengan kebutuhan.
   a. Telepon,jika memiliki jaringan telepon yang baik.
   b. Aplikasi atau *email*, jika memiliki jaringan internet yang baik.
   c. Datang langsung, jika terdapat Kantor Cabang Terdekat.
3. Jika permasalahan tidak terselesaikan, adukan ke Otoritas Terkait (BI atau OJK).

Sebagai bagian dari upaya memberikan perlindungan kepada konsumen sektor jasa keuangan serta meningkatkan literasi dan kewaspadaan masyarakat, berikut adalah beberapa kanal layanan resmi yang dapat dihubungi apabila kamu membutuhkan informasi, pengaduan, atau ingin melaporkan dugaan penipuan keuangan:

Layanan Konsumen Bank Indonesia (BI)

BANK INDONESIA
bicara131
Layanan Informasi dan Edukasi

a. Sistem Pembayaran
   - QRIS
   - APMK (kartu kredit, kartu debit/ATM)
   - Uang Elektronik (*chip-based, server-based*)
   - Dompel

b. KUPVA BB

c. Pasar Uang dan Valas

131 (pulsa lokal)
1500131 (luar negeri)

bicara@bi.go.id

bicara131.bi.go.id

Layanan Kontak OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Jika ingin menyampaikan pertanyaan, laporan, maupun pengaduan terkait lembaga jasa keuangan yang berada di bawah pengawasan OJK, hubungi:

KONTAK 157

157 (*call center*)
081157157157 (Whatsapp)

Konsumen@ojk.go.id

kontak157.ojk.go.id

SATGAS PASTI
PEMBERANTASAN AKTIVITAS KEUANGAN ILEGAL

Pengaduan mengenai entitas keuangan ilegal melalui *website* **sipasti.ojk.go.id**

IASC Indonesia Anti-Scam Centre
PUSAT PENANGANAN PENIPUAN TRANSAKSI KEUANGAN

Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) merupakan inisiatif OJK bersama otoritas/kementerian/lembaga yang tergabung dalam Satgas PASTI dan didukung asosiasi industri terkait untuk membangun forum koordinasi dalam menangani praktik penipuan (*scam*) di sektor keuangan secara cepat dan berefek-jera

iasc.ojk.go.id

Jika Anda menjadi korban penipuan atau ingin melaporkan dugaan penipuan kepada Indonesia Anti-Scam Centre (IASC)

KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1. Perdagangan barang dan jasa non keuangan (fisik dan *e-commerce*)
2. Standarisasi dan verifikasi mutu

Sistem Pengaduan *Online* (Sistem Pengaduan *Online* Bappebti): Nasabah dapat menyampaikan aduan melalui *website* yang disediakan oleh Bappebti, yaitu: **https://pengaduan.bappebti.go.id/**.

humas.bappebti@kemendag.go.id.

Anda dapat menelepon Bappebti di nomor (021) 2301665, 2301663, 2301654, atau 2301645.

SMS/Whatsapp: Hubungi nomor 0811-1109-901.

KOMDIGI

1. Pemeriksaan, pendaftaran, dan pelaporan rekening di **cekrekening.id**
2. Pemeriksaan dan pelaporan nomor seluler yang mencurigakan di **aduannomor.id**

Website:
a. Kunjungi laman https://aduankonten.id/ atau https://aduannomor.id/
b. Daftarkan diri melalui form "Pendaftaran Pelapor"
c. Unggah tautan (*link*) serta *screenshot* situs atau
d. Pantau proses penanganan yang dilakukan oleh Tim Aduan.

Hubungi nomor 0811-1001-5080

KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA/BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA

Email Pengaduan: halopelindungan@bp2mi.go.id

Call Center: 08001000 (dalam negeri)
+6221-29244800 (luar negeri)

SMS/*Whatsapp*: Hubungi nomor 0811-8080-141

DISCLAIMER

Dalam materi buku ini terdapat penyederhanaan prosedur layanan jasa keuangan dengan tujuan untuk mempermudah pemberian pemahaman kepada masyarakat

Prosedur layanan jasa keuangan dapat berbeda antara penyelenggara jasa keuangan satu dengan lainnya

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

OJK
OTORITAS JASA KEUANGAN

KEMENTERIAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN REPUBLIK INDONESIA